

**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) TERHADAP PRESTASI
BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 3 PALU**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Jurusan Pendidikan
Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu*

OLEH:

LISMAWATI
NIM.14.1.01.0095

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

2019

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tanda tangan di bawah ini. Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 3 PALU"** benar adalah hasil karya penulis sendiri, jika di kemudian hari bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau secara keseluruhan, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Palu, 3 Januari 2021 M
19 Jumadil Ula 1442 H

Penulis
MEYERAI
72/01PEL
2301AHF786807330

ENAY SEURUPAH
LJSMAWATI
NIM. 141010095

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "*Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 3 Palu*" oleh mahasiswa atas nama Lismawati, NIM: 141010095 mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan ke sidang munaqasyah.

Palu, 03 Oktober 2019 M
04 Shafar 1441

Pembimbing I



Drs. Ramang, M. Pd. I
NIP. 19591231 198703 1 035

Pembimbing II

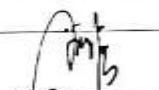
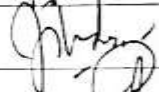

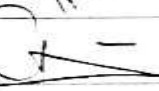
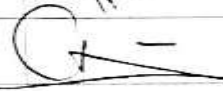


Dr. Gusnarib, M. Pd.
NIP. 19640707 199903 2 002

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Lismawati NIM. 141010095 dengan judul **"Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 3 Palu"** yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 27 November 2019 M, yang bertepatan dengan Tanggal 30 Rabi'ul Awal 1441 H, dipandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

Palu, 3 Januari 2021M
19 Jumadil Ula 1442 H

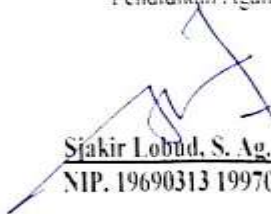
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua tim penguji	Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M. Pd	
Penguji Utama I	Dr. Jihan, S. Ag, M. Ag	
Penguji Utama II	Rustam, S. Pd, M. Pd	
Pembimbing penguji I	Drs. Ramang, M. Pd I	
Pembimbing penguji II	Dr. Gusnartib, M. Pd	

Mengetahui:


Dekan Fakultas Tarbiyah
dan ilmu keguruan

Dr. Mohamad Ilhan, S. Ag., M. Ag
NIP. 19720126 200003 1 001

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam


Sjafir Lobud, S. Ag., M. Ag.
NIP. 19690313 199703 1 003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَيَّ أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt, karena berkat rahmat dan hidayahnya jualah, skripsi ini berhasil diselesaikan. Shalawa serta salam penulis persembahkan kepada Nabi Muhammad saw, beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah memberikan berbagai tauladan kehidupan sebagai pedoman utamanya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moril maupun materi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Yang tercinta kedua orang tua penulis, ayahanda Kisman dan ibunda Mirna yang telah bersusah payah mengasuh, membesarkan dan mendidik penulis hingga saat ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf Pettalongi, M. Pd. sebagai Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu dan segenap unsur pemimpin IAIN Palu, yang telah mendorong dan memberikan kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal yang berhubungan dengan studi di IAIN Palu.
3. Bapak Dr Mohammad Idhan, S. Ag, M. Ag, sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dan segenap unsur pemimpin

yang telah membantu penulis dalam proses administrasi sehingga penulisan skripsi ini berjalan dengan lancar sejak awal proses penulisan skripsi ini.

4. Bapak Sjakir Lobud, S. Ag., M. Pd selaku Ketua Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Bapak Suharnis yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.
5. Bapak Drs. Ramang, M. Pd. I, sebagai pembimbing I dan Ibu Dr. Gusnarib, M. Pd, selaku pembimbing II, yang dengan ikhlas telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini sampai selesai.
6. Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN Palu) dan semua stafnya yang telah melayani dan memberikan berbagai kemudahan dalam proses pencarian buku referensi.
7. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri IAIN Palu, yang juga telah banyak membantu Penulis dalam penyelesaian studi, baik menyangkut pemberian materi mata kuliah maupun pelayanan administrasinya.
8. Bapak Wiji Slamet, S. Pd, M. Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 3 Palu, dan seluruh dewan guru, yang telah bersedia menerima penulis untuk melaksanakan penelitian, serta kepada seluruh peserta didik yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam memperoleh berbagai data yang penulis butuhkan dalam penyusunan skripsi ini.

9. Seluruh sahabat-sahabat Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, yang selalu memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Akhirnya kepada semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu namanya dalam penulisan ini, penulis senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis akan mendapat balasan yang tidak terhingga dan mendapatkan ridha dari Allah SWT. Aamiin.

Palu, 03 Oktober 2019 M
04 Shafar 1441 H

Penulis



Lismawati

NIM: 14.1. 01.0095

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KESALIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Penegasan Istilah.....	6
E. Garis-Garis Besar Isi Skripsi.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Penelitian Terdahulu.....	10
B. Tinjauan Tentang Kurikulum 2013.....	12
C. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	24
D. Prestasi Belajar.....	33
BAB III METODE PENULISAN.....	44
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Lokasi Penelitian.....	45
C. Kehadiran Peneliti.....	45
D. Data dan Sumber Data.....	46
E. Teknik Pengumpulan Data.....	46
F. Teknik Analisis Data.....	48
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	49

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	51
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	51
B. Bentuk Implementai Kurikulum 2013 dalam Pemebelajaran Pendidikan agama islam terhadap prestasi belajar peserta didik.....	57
C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Kurikulum 2013 dalam Pemebelajaran Pendidikan agama islam terhadap prestasi belajar peserta didik.....	65
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	69
B. Implikasi penelitian.....	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Pedoman Wawancara
2. Daftar Informan
3. Surat Izin Meneliti
4. Surat Keterangan Penelitian
5. Pengajuan Judul Skripsi
6. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
7. Kartu Seminar Proposal
8. Undangan Menghadiri Seminar
9. Daftar Hadir Seminar
10. SK Pembimbing
11. Dokumentasi
12. Daftar Riwayat Hidup Penulis

ABSTRAK

NAMA : LISMAWATI

NIM : 14.101.0095

JUDUL SKRIPSI : Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Agama
Islam Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri
3 Palu

Skripsi Ini Berjudul Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 3 Palu, Dengan Permasalahan : (1). Bagaimana Bentuk Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 3 Palu. (2). Apasaja Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Implementasi kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 3 Palu.

Skripsi ini dibahas dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, yang bersifat dekskriptif tanpa uji statistik dan penulis menjadi instrumen utama penelitian. Pengambilan data skripsi ini menggunakan tehnik observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Dari hasil penelitian bahwa : Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 3 Palu sudah diterapkan selama 3 tahun,dan pelaksanaannya berjalan dengan baik, kemudian bentuk Implementasinya sendiri adalah pembelajaran dalam pembentukan karakter terhadap seluruh peserta didik di SMP Negeri 3 Palu. Dari pengimplementasian kurikulum 2013 terdapat faktor pendukung diantaranya tersediannya sarana dan prasaran, adanya kerjasama antara semua guru yang ada di SMP Negeri 3 Palu dan telah tersedianya literatur seperti buku-buku pegangan siswa. Sedangkan yang menjadi faktor penghambatnya yaitu perbedaan cara mengajar pendidik yang belum mengikuti pelatihan kurikulum 2013, kesulitan dalam hal penilaian, kurangnya buku pendamping.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kurikulum yang diterapkan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam berjalan dengan baik, dengan bentuk implementasi pada pembentukan karakter pada peserta didik, dengan mengimplementasikan kurikulum 2013 prestasi belajar peserta didik dikelas dapat dikatakan baik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pentingnya pendidikan bagi manusia di dalam kehidupan manusia sehari-hari tidak dapat dipungkiri karena pendidikan merupakan kebutuhan manusia sepanjang hidup. Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk perilaku dan kepribadian individu peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, berilmu dan memiliki keterampilan.

Alquran memandang bahwa pendidikan merupakan persoalan pertama dan utama dalam membangun dan memperbaiki kondisi umat manusia dimuka bumi ini. Ajaran yang terkandung di dalamnya berupa akidah, tauhid, akhlak mulia, dan aturan-aturan mengenai hubungan vertikal dan horizontal ditanamkannya melalui pendidikan tersebut. Hal itu ditandai dengan gagasan awal Alquran mengenai pendobraknya terhadap tabir kebodohan dan keterbelakangannya melalui perintah membaca. Aktivitas belajar yang tentu saja bagian dari kegiatan pendidikan. Dengan demikian. Pendidikan kata kunci untuk kemajuan bangsa, “maka kemajuan suatu negara selalu diukur dengan mutu dan penyelenggaraan pendidikan yang dimiliki bangsa tersebut¹

Kurikulum merupakan jantungnya pendidikan. Tanpa kurikulum maka keberlasungan pendidikan akan mati. Walaupun sudah ada sarana prasarana

¹ Kadar M Yusuf, *Tafsir Tarbawi Pesan-Pesan Al-Qur'an Tentang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Askara: 2013) 5

pendidikan, sudah ada peserta didik dan pendidik maka jika kurikulumnya tidak ada maka pendidikan yang dijalankannya akan menjadi sia-sia karena tidak akan jelas arahnya. Sebab, kurikulumlah rambu-rambunya, kurikulumlah pedoman atau acuan proses pembelajarannya, bahkan kurikulumlah penentu *start* dan *finishnya*. Dengan demikian kurikulum merupakan media atau sarana yang sangat vital dalam dunia pendidikan.

Dalam prespektif kebijakan pendidikan nasional pengertian kurikulum dapat dilihat dalam undang-undan No. 20 Tahun 2003 (SIKDIKNAS) pasal 1 ayat (9), ialah “seperangkat rencana dan pengetahuan mengenai tujuan, isi, dan bahan pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”²

Kurikulum memiliki dua sisi yang sama pentingnya yakni; kurikulum sebagai dokumen dan sebagai implementasinya. Sebagai sebuah dokumen, kurikulum berfungsi sebagai pedoman bagi pendidik. Kurikulum sebagai implementasi adalah realisasi dari pedoman tersebut dalam kegiatan pembelajaran. Pendidik merupakan salah satu faktor penting dalam implementasi kurikulum. Idealnya suatu kurikulum tanpa ditunjang oleh kemampuan pendidik untuk mengimplemenmentasikannya, maka kurikulum itu tidak akan bermakna sebagai suatu instrumental input dalam pencapaian tujuan pendidikan. Sebaliknya pembelajaran tanpa kurikulum sebagai pedoman tidak akan efektif. Peran pendidik adalah sebagai posisi kunci dalam mengimplementasikan kurikulum³

²Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013) 22

³*Ibid*; 157

Kurikulum 2013 melanjutkan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dengan mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Orientasi kurikulum 2013 adalah terjadinya peningkatan dan kesinambungan antara kompetensi sikap (*attitude*), keterampilan (*skill*) dan pengetahuan (*knowledge*). Sejalan dengan amanat UU No. 20 Tahun 2003 sebagaimana tersurat dalam penjelasan pasal 35: kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati. Sejalan pula dengan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi, sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu.

Secara konseptual kurikulum 2013 dicita-citakan untuk mampu melahirkan generasi masa depan yang cerdas koreprehensif yakni tidak hanya cerdas intelektualnya, tetapi juga cerdas emosi, sosial, dan spritualnya. Hal ini terlihat dengan terintegrasinya nilai-nilai karakter kedalam proses pembelajaran, tidak lagi menjadi suplemen seperti dalam kurikulum 2006, pendekatan dan strategi pembelajaran yang digunakan dengan memberikan ruang kepada peserta didik untuk mengonstruksikan pengetahuan baru berdasarkan pengalaman belajar yaang diperoleh di kelas, lingkungan sekolah, dan masyarakat juga akan mampu mendekatkan peserta didik pada kultur masyarakat dan bangsanya. “Kurikulum 2013 menjadi salah satu solusi menghadapi perubahan zaman yang kelak akan mengutamakan kompetensi yang disinergrikan dengan nilai-nilai karakter”⁴

⁴*Ibid*; 113

Kurikulum merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan dalam sistem pendidikan. Ia mempunyai instrumen untuk mencapai tujuan pendidikan dan sekaligus pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran pada semua jenis dan tingkat satuan pendidikan. Kurikulum dan pendidikan adalah dua hal yang saling berkaitan antara satu dengan yang lain. Hubungan antara pendidikan dan kurikulum adalah hubungan antara tujuan dan isi pendidikan. “Dalam kurikulum itulah tersimpul segala sesuatu yang menjadi harapan atau tujuan pendidikan”⁵

Sebagaimana hasil observasi awal penulis, penulis menemukan bahwa di SMP Negeri 3 Palu sudah menggunakan kurikulum 2013 dan telah berlangsung kurang lebih selama tiga tahun

Kurikulum yang digunakan di SMP Negeri 3 Palu adalah kurikulum 2013 tetapi implementasi kurikulum 2013 hanya diterapkan pada kelas VII sementara kelas VII dan kelas IX masih menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), inilah yang menjadi alasan mengapa penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 3 Palu.

B. Rumusan Masalah

berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

⁵Arifuddin M. Arif Dan Emi Indra, *5 Rukun Pengembangan Kurikulum 2013*, 11

1. Bagaimana Bentuk Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMP Negeri 3 Palu?
2. Apa saja Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMP Negeri 3 Palu?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mengetahui Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 3 Palu.
 - b. Untuk mengetahui Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMP Negeri 3 Palu.
2. Manfaat Penelitian
 - a. Manfaat ilmiah

Sebagai media belajar bagi penulis untuk menyusun karya ilmiah dan sebagai bahan rujukan bagi para pemerhati bidang pendidikan, khususnya pendidikan agama Islam dan upayanya dalam melibatkan kualitas atau mutu pendidikan, sehingga hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi pengambilan keputusan pada instansi terkait dalam rangka pengembangan mutu pendidikan kedepan.

b. Manfaat praktis

Sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa khususnya yang melakukan penelitian yaitu sebagai contoh penyusunan karya ilmiah, serta sebagai sumber informasi dan memberikan pemahaman kepada pembaca tentang implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap prestasi belajar peserta didik, dan untuk membuka wawasan kepada pembaca dan memberikan manfaat.

D. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan pemahaman terhadap skripsi ini yang berjudul “Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 3 Palu”, maka terlebih dahulu akan ditegaskan istilah yang ada dalam judul skripsi ini, sebagai berikut:

1) Implementasi Kurikulum 2013

menurut kamus besar bahasa Indonesia, implementasi artinya “pelaksanaan, penerapan”⁶. Sedangkan kurikulum 2013 secara umum mengandung arti bentuk perorganisasian program kegiatan atau belajar yang hendak disajikan kepada peserta didik oleh lembaga pendidikan, yang menghasilkan insan yang produktif, kreatif, inovatif, dan berkarakter⁷

⁶Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Ed. Ke-3, Cet. II, Jakarta: Balai Pustaka, 2002) 427

⁷Departemen Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Cet Ke-II; Jakarta: Balai Pustaka, 1990) 7

2) Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah “nama mata pelajaran agama yang disediakan dan bersifat wajib diambil untuk semua peserta didik beragama Islam disekolah atau madrasah yang merupakan bagian tak terpisahkan dari kurikulum sekolah atau madrasah dan merupakan alat untuk mencapai salah satu aspek tujuan sekolah yang bersangkutan. Karena itu keberadaan mata pelajaran ini diharapkan dapat memberikan kesinambungan dalam kehidupan anak (muslim) kelak, yaitu ilmu umum dan ilmu agama, sehingga mampu membentuk manusia yang utuh”⁸

3) Prestasi belajar

Prestasi belajar adalah “hasil yang dicapai oleh seorang peserta didik terhadap apa yang dilaksanakan atau dikerjakannya dalam proses belajar sehingga mencapai tujuan pembelajaran”⁹

4) Peserta didik

Menurut Arifuddin M. Arif peserta didik yaitu “individu-individu yang menjadi warga belajar atau anggota masyarakat yang mengembangkan potensi dirinya dengan mengikuti proses pendidikan dan pembelajaran”¹⁰

⁸Andi Pratowo, *Pembelajaran Konstruktivistik-Scientific Untuk Pendidikan Agama Islam Di Sekolah/Madrasah Teori, Aplikasi, Dan Riset Terkait*, (Ed I, Cet Ke-I; Jakarta: Rajawali Pers, 2014) 39

⁹Abu Ahmadi Dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Cet Ke- II; Jakarta: PT Remika Cipta, 2004) 787

¹⁰Arifuddin M. Arif, *Tanya Jawab Masalah Pendidikan Dan Pembelajaran*, (Cet Ke- I; Palu Barat: Endence Press, 2011) 24

E. Garis Garis Besar Isi Skripsi

Sebagai gambaran awal pembahasan isi skripsi ini, maka penulis perlu mengemukakan garis-garis isi skripsi yang bertujuan agar menjadi informasi awal terhadap masalah yang diteliti. skripsi ini disistematikan ada lima bab, yaitu setiap babnya terdiri dari beberapa sub antara lain:

Bab satu adalah bab pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah serta sistematika penulisan.

Bab kedua adalah tinjauan pustaka yang berisikan tinjauan tentang kurikulum 2013, pembelajaran pendidikan agama Islam, serta prestasi belajar peserta didik.

Bab ketiga penulis membahas beberapa konsep penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data yang terkait dengan judul skripsi ini.

Bab keempat, penulis akan mengemukakan hasil dari penelitian yaitu Gambaran umum SMP Negeri 3 Palu, Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 3 Palu, Faktor pendukung dan penghambat Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 3 Palu.

Bab kelima merupakan bab penutup yang akan mengakhiri semua pembahasan skripsi ini, yang di dalamnya akan disertakan kesimpulan dari permasalahan dalam penelitian ini, serta beberapa saran yang merupakan implikasi dari penelitian yang akan dilakukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan untuk mengetahui apakah penelitian ini pernah diteliti oleh penulis lain sebelumnya atautkah pertama bagi penulis, dan dalam upaya mengetahui tingkat kesesuaian sejumlah referensi yang dijadikan dasar pembahasan skripsi ini, maka penulis mengemukakan dalam tinjauan pustaka, berikut beberapa penelitian sebelumnya yang pernah dan dapat dijadikan sebagai tinjauan pustaka dalam penelitian ini yaitu :

Nur Lailatul Jannah dengan judul “*Penerapan Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum 2013 Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Kepanjen*” Pemerintah mulai mengancangkan pendidikan karakter yang terintegrasikan dalam setiap mata pelajaran melalui kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi dan karakter.¹¹

Fardan Junaidi Dwi Anggara dengan judul “*Implementasi Pendidikan Karakter Pada Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Ips di Mts Negeri Kanigoro Kediri*” Pendidikan karakter menjadi isu utama dalam kurikulum 2013. Bahkan di antara alasan utama perubahan kurikulum 2013 adalah alasan karakter, karena dewasa ini wajah Indonesia tercoreng dengan banyaknya kejadian kriminal, bully, penganiayaan, penggunaan narkoba, pemerkosaan, pencabulan sampai dengan pembunuhan, yang ironisnya banyak terjadi pada usia pelajar, sehingga

¹¹Nur Lailatul Jannah, *Penerapan Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum 2013 melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Kepanjen*, (Malang : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015)

pendidikan karakter menjadi sebuah langkah penting guna mencegah kejadian negatif tersebut.¹²

Ayu Yuliana Heri Rahmawati dengan judul “*Penerapan Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII PK 4 di MTs N 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016*” Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang berlaku dalam pendidikan di Indonesia, di tetapkan guna menyempurnakan kurikulum sebelumnya yang memfokuskan pada siswa aktif.¹³

Mahmud Efendi dengan judul “*Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di Kelas VIII SMP Negeri 1 Dau Kabupaten Malang)*” Pemberlakuan Kurikulum 2013 merupakan komitmen pemerintah dalam rangka usaha meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia mendapatkan respon pro dan kontra dari berbagai kalangan akademik. Upaya pelaksanaan kurikulum 2013 yang di berlakukan pada tahun ajaran 2013-2014 menimbulkan banyak kendala, banyak para pendidik merasa bingung dengan kebijakan pemerintah yang baru ini, termasuk guru Pendidikan Agama Islam.¹⁴

Bertitik tolak dari penelitian yang dilakukan dalam penyusunan skripsi tersebut, maka penulis mengetahui bahwa judul serupa yang menjadi pembahasan skripsi yang penulis susun saat ini telah ada sebelumnya yang berkaitan dengan

¹²Fardan Junaidi Dwi Anggara, *Implementasi Pendidikan Karakter Pada Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Ips di Mts Negeri Kanigoro Kediri*, (Malang : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016)

¹³Ayu Yuliana Heri Rahmawati, *Penerapan Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII PK 4 di MTs N 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016*, (Surakarta : Universitas Muhammadiyah surakarta, 2017)

¹⁴ Mahmud Efendi, *Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di Kelas VIII SMP Negeri 1 Dau Kabupaten Malang)*, (Malang : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015)

implementasi kurikulum 2013 di dalam karya ilmiah atau skripsi. Hanya saja terdapat perbedaan dan persamaan antara empat karya ilmiah ini. perbedaannya yaitu dalam penelitian Nur Lailatul Jannah dan Fardan Junaidi Dwi Anggara lebih di spesifikkan pada penelitian pendidikan karakter pada kurikulum 2013, sedangkan penelitian Ayu Yuliana Heri Rahmawati lebih di spesifikkan pada Penerapan Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa, dan pada penelitian Mahmud Efendi lebih pada implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan judul penulis lebih di spesifikkan pada pembahasan mengenai implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap prestasi belajar peserta didik. Adapun persamaannya adalah sama-sama membahas tentang kurikulum 2013.

B. Tinjauan Tentang Kurikulum 2013

1. Pengertian Kurikulum 2013

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan peraturan mengenai isi bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman untuk menggunakan aktivitas belajar mengajar. Kurikulum dipandang sebagai program pendidikan yang direncanakan dan dilaksanakan dalam mencapai tujuan pendidikan. Apabila masyarakat dinamis, kebutuhan peserta didikpun akan dinamis sehingga tidak terasing dalam masyarakat, karena masyarakat berubah berdasarkan kebutuhan itu sendiri¹⁵

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana

¹⁵Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktek* (Cet Ke-I; Jakarta: Rajawali Press, 201) 163

dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu¹⁶

Istilah kurikulum digunakan pertama kali pada dunia olahraga pada zaman Yunani kuno yang berasal dari kata *currir* dan *curure*. Pada waktu itu kurikulum diartikan sebagai jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari. Orang mengistilahkannya dengan tempat berpacu atau tempat berlari dari mulai *start* sampai *finish*. Selanjutnya istilah kurikulum digunakan dalam dunia pendidikan yakni kurikulum berhubungan erat dengan usaha mengembangkan peserta didik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Berdasarkan beberapa uraian di atas, dapat diketahui bahwa kurikulum adalah acuan atau pedoman bagi pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran tertentu.

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang merupakan lanjutan pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang telah dikembangkan pada tahun 2004 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (2006) lalu, yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan secara terpadu.

Kurikulum 2013 dirancang dengan tujuan untuk mempersiapkan peserta didik supaya memiliki kemampuan sebagai pribadi yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif. Untuk mendukung tercapainya tujuan tersebut, kurikulum 2013 sebagai wujud pengembangan kurikulum sebelumnya yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

¹⁶Arifuddin . Arif Dan Emi Indra, *5 Rukun Pembelajaran Kurikulum 2013*, 37

(KTSP) didesain dengan memberi pengetahuan pada aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terintegrasi guna menghasilkan peserta didik yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa Kurikulum 2013 adalah Kurikulum yang merupakan hasil dari pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum 2013 dirancang untuk menghasilkan peserta didik yang produktif, kreatif, inovatif dan afektif.

Pengembangan kurikulum adalah sebuah proses yang merencanakan, menghasilkan suatu alat yang lebih baik dengan didasarkan pada hasil penilaian terhadap kurikulum yang telah berlaku, sehingga dapat memberikan kondisi belajar mengajar yang baik. Dengan kata lain pengembangan kurikulum adalah kegiatan untuk menghasilkan kurikulum baru melalui langkah-langkah proses belajar mengajar, prinsip berkenaan dengan pemilihan media dan alat pelajaran, dan prinsip berkenaan dengan pemilihan kegiatan penilaian.¹⁷

Sedangkan E. Mulyasa mengemukakan 13 prinsip dalam pengembangan kurikulum, yaitu :

1. Pengembangan kurikulum dilakukan pada standar nasional pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
2. Kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diverifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik.

¹⁷Nana Syodih, *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktek*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 20013) 81

3. Mata pelajaran merupakan wahana untuk mewujudkan pencapaian kompetensi.
4. Standar kompetensi lulusan dijabarkan dari tujuan pendidikan nasional dan kebutuhan masyarakat, negara, serta perkembangan global.
5. Standar isi dijabarkan dari standar kompetensi lulusan.
6. Standar proses dijabarkan dari standar isi.
7. Standar penilaian dijabarkan dari standar kompetensi lulusan.
8. Standar kompetensi lulusan dijabarkan kedalam kompetensi inti.
9. Kompetensi inti dijabarkan kedalam kompetensi dasar yang dikontekstualisasikan dalam suatu mata pelajaran.
10. Kurikulum satuan pendidikan dibagi menjadi kurikulum tingkat nasional, daerah dan satuan pendidikan.
11. Proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberi ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik.
12. Penilaian hasil belajar berbasis proses dan produk.
13. Proses belajar dengan pendekatan ilmiah (*scientific approach*)¹⁸

2. Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum 2013

a. Kelebihan Kurikulum 2013

1. Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan yang bersifat alamiah (kontekstual) karena berfokus dan bermuara pada hakekat peserta didik untuk mengembangkan berbagai kompetensi sesuai dengan kompetensinya masing-masing. Dalam hal ini peserta didik merupakan subjek belajar dan proses belajar berlangsung secara alamiah dalam bentuk berkerja dan mengalami berdasarkan kompetensi tertentu, bukan transfer pengetahuan.
2. Kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi boleh jadi mendasari pengembangan kemampuan-kemampuan lain. Penguasaan

¹⁸E. Mulyasa, *Pengembangan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2013) 81

pengetahuan dan keahlian tertentu dalam kehidupan sehari-hari, serta pengembangan aspek-aspek kepribadian dapat dilakukan secara optimal berdasarkan standar kompetensi tertentu.

3. Ada bidang-bidang studi atau mata pelajaran tertentu yang dalam pengembangannya lebih cepat menggunakan pendekatan kompetensi, terutama yang berkaitan dengan keterampilan.
 4. Lebih menekankan pada pendidikan karakter. Selain kreatifitas dan inovatif, pendidikan karakter juga penting yang nantinya terintegrasi menjadi satu. Misalnya pendidikan budi pekerti luhur dan karakter harus diintegrasikan kesemua program studi.
 5. Asumsi dari kurikulum 2013 adalah tidak ada perbedaan antara anak-anak didesa atau kota. Seringkali anak didesa cenderung tidak diberi kesempatan untuk memaksimalkan potensi mereka.
 6. Kesiapan terletak dipendidik. Pendidik juga harus terus dipacu kemampuannya melalui pelatihan-pelatihan dan pendidikan calon pendidik untuk meningkatkan kacakapan profesionalisme secara terus menerus.
- b. Kelemahan Kurikulum 2013
- 1) Pemerintah seolah melihat pendidik dan peserta didik memiliki kapasitas yang sama dalam kurikulum 2013. Pendidik juga tidak pernah dilibatkan langsung dalam proses pengembangan kurikulum 2013.

- 2) Tidak ada keseimbangan antara orientasi proses pembelajaran dan hasil dalam kurikulum 2013. Keseimbangan sulit dicapai karena kebijakan ujian nasional (UN) masih diberlakukan.¹⁹

3. Struktur Kurikulum

Struktur Kurikulum merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.²⁰ Struktur Kurikulum 2013, terdiri dari; Kompetensi Inti (KI), mata pelajaran, beban belajar, dan Kompetensi Dasar (KD).

a) Kompetensi Inti

Kompetensi Inti (KI) adalah penjabaran lebih lanjut dari standar kompetensi lulusan dalam bentuk kualitas yang harus dimiliki peserta didik yang telah menyelesaikan pendidikan pada jenjang pendidikan tertentu. Kompetensi inti merupakan kebutuhan kompetensi peserta didik maka dari itu kompetensi inti dirancang seiring dengan meningkatnya usia peserta didik pada kelas tertentu. Melalui kompetensi inti, integrasi vertikal berbagai kompetensi dasar pada kelas yang berbeda dapat dijaga.²¹

Rumusan kompetensi menggunakan notasi sebagai berikut:

1. Kompetensi inti-1 (KI-1) berhubungan dengan spritual keagamaan

¹⁹Sofan Amri, *Pengembangan Dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2013), 29

²⁰E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Cet Ke-III; Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2007) 50

²¹Arifuddin M. Arif Dan Emi Indra, *5 Rukun Pembelajaran*, 56

2. Kompetensi inti-2 (KI-2) berhubungan dengan sosial kemasyarakatan
3. Kompetensi inti-3 (KI-3) berhubungan dengan ilmu pengetahuan
4. Kompetensi inti-4 (KI-4) berhubungan dengan keterampilan²²

Kompetensi inti bukan hanya untuk diajarkan, tetapi untuk dibentuk dalam diri peserta didik melalui berbagai tahapan proses pembelajaran pada setiap mata pelajaran yang relevan.

b) Mata Pelajaran

Mata pelajaran adalah pasokan kompetensi dasar yang harus dipahami dan dimiliki peserta didik melalui proses pembelajaran²³ setiap mata pelajaran harus mengacu pada pencapaian dan perwujudan kompetensi inti yang telah dirumuskan. Dengan demikian, semua mata pelajaran yang diajarkan dan dipelajari pada setiap kelas disetiap satuan pendidikan harus mengacu dan ditujukan pada pembentukan kompetensi inti.

c) Beban Belajar

Beban belajar merupakan keseluruhan kegiatan yang harus diikuti peserta didik dalam satu minggu, satu semester, dan satu tahun pembelajaran.²⁴

²²Syarifuddin Nurdin Dan Adrantonni, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Ed. 1, Cet Ke-2; Jakarta: Rajawali Pers, 2016) 85

²³E. Mulyasa, *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Cet Ke-III; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013) 174

²⁴Arifuddin M. Arif Dan Emi Indra, *5 Rukun Pembelajaran*, 74

Beban belajar dalam satu tahun paling sedikit 36 minggu dan paling banyak 40 minggu. Durasi setiap satu jam pelajaran adalah 35 menit untuk tingkat SD/MI, 40 menit untuk tingkat SMP/MTS, dan 45 menit untuk tingkat SMA/MA/SMK/MAK.²⁵ Dengan demikian beban belajar untuk tiap jam pelajaran pada setiap tingkat pendidikan memiliki durasi yang berbeda-beda. Semakin tinggi tingkat pendidikan semakin bertambah durasi jam belajarnya.

d) Kompetensi Dasar

Menurut Kunandar sebagaimana dikutip oleh Arifuddin M. Arif dan Emi Indra, bahwa kompetensi dasar (KD) adalah kemampuan minimal pada setiap mata pelajaran yang harus dicapai peserta didik.²⁶

4. Pendekatan Scientific Approach

Sesuai dengan Permendikbud No 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah telah mengisyaratkan tentang perlunya proses pembelajaran yang dipandu dengan kaidah-kaidah pendekatan *scientific* (ilmiah).²⁷ Pendekatan *scientific* diyakini sebagai media untuk mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik secara integral. Maka dari itu Kurikulum 2013 terkenal dengan kurikulum yang mengupayakan agar setiap pendidik mampu menerapkan model dengan pendekatan *scientific* (*scientific*

²⁵*Ibid*;

²⁶*Ibid*; 75

²⁷*Ibid*; 85

approach) dan pendekatan pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik (*student center*) serta menekankan pada pembelajaran aktif²⁸

Pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran sebagaimana yang dimaksud di atas meliputi mengamati (*Observing*), menanya (*Questioning*), mengeksplorasi (*Exploring*), mengasosiasi (*Associating*), dan mengomunikasikan (*Communicating*) untuk semua mata pelajaran. kelima tahapan kegiatan pembelajaran ini dapat dijelaskan sebagai berikut;

a) Mengamati (*Observing*)

Dalam kegiatan mengamati, pendidik membuka secara luas dan bervariasi kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan-kegiatan seperti; melihat, menyimak, mencermati, mendengar, dan membaca (dengan atau tanpa alat) hal yang penting dari suatu benda atau objek.²⁹ Kompetensi yang ingin dikembangkan melalui kegiatan mengamati adalah melatih kesungguhan, ketelitian, dan kemampuan mencari informasi.³⁰

b) Menanya (*Questioning*)

Dalam kegiatan menanya, pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan tentang informasi apa yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau untuk memperoleh informasi tambahan tentang apa yang sedang mereka amati. Pertanyaan yang peserta didik ajukan bisa bersifat faktual sampai pertanyaan yang bersifat hipotik (dugaan). Kompetensi

²⁸*Ibid*; 83

²⁹Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum, 15

³⁰Arifuddin M. Arif Dan Emi Indra, *5 Rukun Pembelajaran*, 88

yang dikembangkan dari kegiatan menanya adalah mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu (*curiosity*), kemampuan merumuskan pertanyaan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, dan pembentukan karakter peserta didik sepanjang hayat (*Life long learner*).³¹

c) Mengeksplorasi (*Exploring*)

Kegiatan mengeksplorasi merupakan tindak lanjut dari kegiatan bertanya dimana peserta didik dibimbing untuk mencari dan mengumpulkan lebih banyak informasi dari berbagai sumber melalui beberapa cara seperti, membaca dari berbagai sumber informasi lainnya selain yang terdapat pada buku teks, mengamati objek, mengamati suatu kejadian, melakukan aktivitas tertentu, berwawancara dengan seorang narasumber hingga melakukan eksperimen. Kompetensi yang ingin dikembangkan dari kegiatan mengeksplorasi ini adalah, peserta didik mampu mengembangkan sikap teliti, jujur, menghargai pendapat orang lain, memiliki kemampuan mengumpulkan informasi dengan berbagai cara, serta mendorong peserta didik untuk berpikir kritis.³²

d) Mengasosiasi (*Associating*)

mengasosiasi adalah kegiatan belajar menalar, mengolah atau memproses informasi untuk menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya.³³ Dengan kegiatan ini peserta didik diharapkan mampu mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat kepada aturan, bekerja keras, mampu menemukan

³¹*Ibid*; 89

³²*Ibid*; 91

³³Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 A Tahun 2013, 15

pola dari keterkaitan informasi sehingga mampu untuk menarik suatu kesimpulan dari pola yang ditemukan.³⁴

e) Mengomunikasikan (*Communicating*)

Dalam kegiatan mengomunikasikan peserta didik diberikan kesempatan untuk menyampaikan hasil pengamatan yang telah dilakukannya serta kesimpulan yang diperolehnya berdasarkan hasil analisis dari pengolahan informasi dan dilakukan baik secara lisan,, tertulis, ataupun media lainnya. Tahapan mengomunikasi dimaksudkan agar peserta didik mempunyai kesempatan mengembangkan potensinya dalam hal membangun kejujuran, teliti, toleransi, berpikir secara sistematis, mengutarakan pendapat dengan cara singkat dan jelas, hingga berkemampuan berbahasa secara baik dan benar³⁵

5. Implementasi Kurikulum 2013

Implementasi adalah operasional konsep yang masih bersifat tertulis menjadi aktual dalam kegiatan.³⁶ Implementasi kurikulum adalah “penerapan atau pelaksanaan program yang telah dikembangkan dalam tahap sebelumnya, kemudian diuji cobakan dengan pelaksanaan dan pengelolaan, sambil senantiasa dilakukan penyesuaian terhadap situasi lapangan dan karakteristik peserta didik, baik pengembangan intelektual, emesional, serta fisiknya.”³⁷

³⁴Arifuddin M. Arif Dan Emi Indra, *5 Rukun Pembelajaran*, 92

³⁵*Ibid*;

³⁶Oemar Hamalik, *Manajemen Implementasi Kurikulum Bagi Pengembangan. Pengelolah, Dan Pengawas*, (SPS UPI, 2006) 123

³⁷Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007) 238

Implementasi kurikulum 2013 merupakan aktualisasi kurikulum dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi serta karakter peserta didik. “Hal tersebut menuntut keaktifan pendidik dalam menciptakan dan menumbuhkan berbagai kegiatan sesuai dengan rencana atau yang telah diprogramkan.”³⁸

Menurut Nana Syodih, (2001), untuk mengimplementasikan kurikulum sesuai dengan rancangan, dibutuhkan beberapa kesiapan, terutama kesiapan pelaksana. Sebagus apapun desain atau rancangan kurikulum yang dimiliki, tetapi keberhasilannya sangat tergantung pada pendidik, kurikulum yang sederhana pun apabila pendidiknya memiliki kemampuan, semangat dan dedikasi yang tinggi, hasilnya akan lebih baik daripada desain kurikulum yang hebat, pendidik adalah kunci utama keberhasilan implementasi kurikulum. Sumber daya pendidikan yang lainpun seperti sarana dan prasarana, biaya, organisasi, lingkungan juga merupakan kunci keberhasilan pendidikan, tetapi kunci utamanya adalah pendidik.³⁹

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa implementasi adalah suatu proses atau aktivitas, jadi implemtasi kurikulum adalah suatu proses mengaktualisasikan kurikulum dari kurikulum tertulis menjadi kurikulum real di dalam pembelajaran. Dalam mengimplementasikan kurikulum sangat bergantung pada pendidik.

C. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

³⁸E. Mulyasa, *Pengembangan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013) 99

³⁹Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Cet Ke-4; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012),

1. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Istilah pembelajaran merupakan perkembangan dari istilah pengajaran. pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang pendidik untuk membelajarkan peserta didik yang belajar.⁴⁰

Pembelajaran sebagaimana dicantumkan dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003, “adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu sumber belajar”⁴¹

Proses pembelajaran pada dasarnya merupakan interaksi antara pendidik dan peserta didik, kualitas hubungan antara pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran sebagian besar ditentukan oleh pribadi pendidik dalam kegiatan mengajarnya (*teaching*) dan peserta didik dalam belajar (*learnig*). Hubungan tersebut mempengaruhi kesediaan peserta didik untuk melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran, jadi bila terjadi hubungan yang positif antara pendidik dan peserta didik, hal ini akan berdampak pada peserta didik untuk secara bersungguh-sungguh berinteraksi dalam kegiatan pembelajaran.⁴²

Pembelajaran bisa juga dikatakan sebagai proses penyampaian ilmu pengetahuan tentang agama Islam atau mentransfer ilmu pengetahuan yang mencakup tentang pemahan nilai-nilai agama Islam dari seorang pendidik kepada peserta didik.

⁴⁰Tim Pengembangan MKDP, *Kurikulum dan Pembelajaran*. (Cet Ke-2; Jakarta: Rajawali Pers, 2012) 128

⁴¹Didi Supriadie dan Deni Darmawan, *Komunikasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013) 12

⁴²Joni Dimayanti, *Pembelajaran Terpadu*, (Cet Ke-1; Jakarta: Prenadamedia Group, 2016) 2

Dari beberapa pernyataan diatas dapat diketahui bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam rangka mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik.

Sedangkan pengertian pendidikan agama Islam menurut Muhaimin “bahwa pendidikan agama Islam merupakan salah satu bagian dari pendidikan Islam” Istilah “pendidikan Islam” dapat dipahami dalam beberapa prespektif, Yaitu:

- a. Pendidikan menurut Islam, atau pendidikan yang berdasarkan Islam, atau sistem pendidikan yang Islami, yakni dari ajaran dan nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam sumbernya, yaitu Alquran dan Hadis. Dengan makna lain, pendidikan yang dipahami dan dikembangkan dari atau disemangati serta dijiwai oleh ajaran dan nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam sumbernya Alquran dan Hadis.⁴³
- b. Pendidikan keIslaman atau pendidikan agama Islam, yakni upaya mendidikan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya agar menjadi *way of life* (pandangan dan sikap hidup) seseorang. Dalam pengertian yang kedua ini dapat terwujud: (1) segenap kegiatan yang dilakukan seseorang untuk membantu seorang atau sekelompok peserta didik dalam menanamkan atau menumbuh kembangkan ajaran Islam dan nilai-nilainya untuk dijadikan pandangan hidupnya yang diwujudkan dalam sikap dan dikembangkan dalam keterampilan

⁴³Muhaimin, *Nuansa Baru Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada) 4

hidupnya sehari-hari; (2) segenap fenomena atau peristiwa perjumpaan antara dua orang atau lebih yang dampaknya ialah tertanamnya atau tumbuh kembangnya ajaran Islam dan nilai-nilainya pada satu atau beberapa pihak.⁴⁴

- c. Pendidikan dalam Islam, atau proses dan praktik penyelenggaraan pendidikan yang berlangsung dan berkembang dalam sejarah Islam dan umatnya. Dalam arti bertumbuh kembannya pendidikan Islam dan umatnya, baik Islam sebagai agama, ajaran maupun sistem budaya dan peradaban, sejak zaman Nabi Muhammad Saw sampai sekarang. Jadi, dalam pengertian yang ketiga ini istilah pendidikan Islam dapat dipahami sebagai proses pembudayaan dan pewarisan ajaran agama, budaya dan peradaban umat Islam dari generasi ke generasi sepanjang sejarahnya.⁴⁵

Menurut Sahilun A. Nasir “Pendidikan agama Islam adalah suatu usaha yang sistematis dan pragmatis dalam membimbing anak didik yang beragama Islam dengan cara sedemikian rupa, sehingga ajaran-ajaran Islam itu dapat benar-benar dijiwai, menjadi bagian yang integral dalam dirinya. Yakni ajaran Islam itu benar-benar dipahami, diyakini kebenarannya, diamalkan menjadi pedoman hidupnya, menjadi pengontrol terhadap perbuatan, pemikiran dan sikap mental.”⁴⁶

Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional bab IX pasal 39 butir 2 mengatakan bahwa isi kurikulum setiap jenis, jalur, dan jenjang pendidikan wajib memuat pendidikan pancasila, pendidikan agama dan pendidikan kewarga negaraan. Pendidikan biasanya dirtikan pendidikan yang materi bahasannya

⁴⁴*Ibid*; 5

⁴⁵*Ibid*; 6

⁴⁶Aat Safaat Dkk, *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Perdada, 2008) 15-16

berkaitan dengan keimanan, ketaatan, akhlak, dan ibadah kepada Tuhan, pendidikan agama tidak terlepas dari upaya menanamkan nilai-nilai serta unsur agama pada jiwa seseorang.⁴⁷

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya yakni; alquran dan hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Tuntunan untuk menghormati penganut agama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.⁴⁸ Hal ini sesuai dengan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam penjelasan bahwa pendidikan agama dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha esa serta berakhlak mulia.

Kedudukan pendidikan agama Islam sebagai mata pelajaran disekolah umum adalah segala upaya penyampaian ilmu pengetahuan agama Islam tidak hanya untuk dipahami dan dihayati, tetapi juga diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁹ Pendidikan agama sebagai satu bidang studi merupakan satuan yang tidak dapat dipisahkan dengan bidang studi lainnya, karena bidang studi secara keseluruhan berfungsi tercapainya tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu,

⁴⁷Abudin Nata, *manajemen pendidikan*, (Ed. 1, Cet ke-2; Jakarta: kencana persada media group, 2007) 195

⁴⁸Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama & Pembangunan Watak Bangsa*, (Jakarta; PT Rajagrafindo Persada, 2006) 37-38

⁴⁹*Ibid*;

anantara bidang studi dengan bidang studi lainnya hendaknya saling membantu dan saling menguatkan.⁵⁰

Dari beberapa pernyataan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan agama Islam adalah proses mentransfer ilmu pendidikan agama Islam dari pendidik kepada peserta didik, sehingga peserta didik tidak hanya mampu memahami nilai-nilai ajaran Islam tetapi peserta didik juga harus mampu mengamalkan ajaran Islam atau nilai-nilai Islam didalam kehidupan sehari-hari.

2. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai dengan suatu kegiatan atau usaha. Pendidikan merupakan suatu proses kegiatan dan usaha, maka tujuan pendidikan adalah sesuatu yang akan dicapai dengan kegiatan atau usaha pendidikan. Tujuan pendidikan menurut Hasan Langgulung ialah :

Untuk menjalankan tiga fungsi dalam pendidikan yang semuanya bersifat normatif : a) menentukan haluan bagi proses pendidikan. b) sekaligus dengan pelaksanaan penentuan haluan dan proses pendidikan itu dipandang bernilai dan dia ingini, maka tentulah akan mendorong pelajar mengeluarkan tenaga yang diperlukan. c) pendidikan itu mempunyai fungsi untuk menjadi kriteria dalam penilaian proses pendidikan.⁵¹

Tujuan adalah suatu yang akan dicapai dengan suatu kegiatan dan usaha. Pendidikan agama Islam merupakan suatu proses kegiatan atau usaha. maka tujuan pendidikan agama Islam adalah :

⁵⁰*Ibid*; 40

⁵¹Hasan Langgulung, *Manusia dan Pendidikan* (Cet Ke-1; Jakart: Pustaka Al-Husna, 1986

- a. Menumbuh suburkan dan mengembangkan serta membentuk sikap positif dan disiplin serta cinta terhadap agama dalam berbagai kehidupan peserta didik yang nantinya diharapkan menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah Swt, taat kepada perintah Allah Swt dan Rasulnya.
- b. Ketaatan kepada Allah Swt dan Rasulnya merupakan motivasi instrinstik terhadap pengembangan ilmu pengetahuan yang harus dimiliki peserta didik.
- c. menumbuhkan dan membina keterampilan beragama dalam semua lapangan kehidupan serta dapat memahami dan menghayati ajaran agama Islam secara mendalam dan bersifat menyeluruh⁵²

Adapun tujuan pendidikan agama Islam diindonesia baik pendidikan dasar maupun menengah adalah bertujuan untuk mewujudkan manusia indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin, beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (tasamuh), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dala komunitas sekolah.⁵³

3. Fungsi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Adapun yang menjadi fungsi pendidikan agama Islam antara lain sebagai berikut :

⁵²Zakiah Darajat Dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* (Ed.1, Cet-Ke3; Jakarta: Bumi Askara, 1996) 89-90

⁵³Suparta, *Pengantar Teori dan Aplikasi Pengembangan Kurikulum PAI* (Ed. 1, Cet Ke-1; Jakarta: PT Raja Grafindo, 2016) 276

- a. Pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt serta akhlak mulia.

Pancasila pertama, Ketuhanan Yang Maha esa, menghendaki kemajuan bukan hanya kemajuan dalam intelektual belaka, tetapi juga dalam bidang moral spritual yang lebih lanjut diperkuat dalam penjelasan UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 37 ayat (1) bagian a bahwa: “pendidikan agama dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa adalah bagian dari pelaksanaan amanat Pancasila sila pertama dan pembukaan UUD 1995 yang berbunyi: “ atas rahmat berkat Allah yang Maha kuasa” serta UUD’45 dalam bab XI Pasal 29 ayat (1) dan (2) yang berbunyi: (1) negara berdasarkan atas ketuhanan yang Maha Esa; (2) negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agama masing-masing dan beribadah menurut agama kepercayaan itu.

Oleh karena itu, bisa kita pahami bahwa pedidikan agama Islam sebagai fungsi pendidikan, juga berfungsi sebagai fungsi agama. Artinya, untuk mengetahui ajaran agama Islam tidak lain melalui tahapan proses pendidikan yang ada akhirnya konsep manusia iman, takwa, dan akhlak mulia akan tercapai.⁵⁴

- b. Kegiatan pendidikan dan pengajaran

Aspek pertama dari pendidikan agama adalah yang ditunjukkan pada jiwa atau pada pembentukan kepribadian. peserta didik diberi

⁵⁴Abdul Racman Shaleh, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2005) 44-45

kesadaran kepada adanya Tuhan, lalu dibiasakan perintah Tuhan dan meninggalkan larangan-larangannya.

Aspek kedua dari pendidikan agama adalah yang ditunjukkan kepada pikiran, yaitu pengajaran agama itu sendiri. Kepercayaan dan iman kepada Tuhan tidak akan sempurna bila isi dari ajaran-ajaran Tuhan itu tidak diketahui betul-betul. peserta didik harus ditunjukkan apa yang disuruh, apa yang dilarang, apa yang boleh, apa yang dianjurkan melakukannya menurut ajaran agama.

Jadi, pendidikan agama itu tidak boleh lepas dari pengajaran agama, yaitu syarat-syarat, kewajiban-kewajiban, batas-batas, dan norma-norma yang harus dilakukan dan diindahkan. Pendidikan agama harus memberikan nilai-nilai yang dapat dimiliki dan diandalkan peserta didik, supaya semua perbuatannya dalam hidup mempunyai nilai-nilai agama, memiliki roh yang tidak keluar dari norma agama.⁵⁵

c. Mencerdaskan kehidupan bangsa

Penyelenggaraan pendidikan nasional pada dasarnya adalah dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa sehingga menjadi bangsa yang bermartabat dan sejajar dengan bangsa-bangsa didunia lainnya. Demikian juga pendidikan agama Islam di sekolah umum harus berperan sebagai pendukung tujuan umum yang secara eksplisit disebutkan dalam rumusan

⁵⁵*Ibid*; 46

UU No. 23 Tahun 2003 tentang Sisdiknas bab II Tentang Fungsi dan Tujuan Pendidikan Nasional.

Kehidupan bangsa yang cerdas yang dikehendaki oleh rumusan fungsi dan tujuan pendidikan nasional di atas secara implisit adalah terwujudnya manusia Indonesia yang mempunyai imtak (iman dan takwa) dan iptek (ilmu pengetahuan dan teknologi). Oleh karena itu pendidikan agama Islam harus berperan dan berfungsi sebagai rangkaian proses untuk tercapainya peserta didik yang mempunyai ketakuatan imtak dan iptek.⁵⁶

d. Fungsi semangat studi keilmuan dan IPTEK

Bangsa Indonesia sebagai bangsa yang berketuhanan Yang Mahaesa dan bangsa yang menghendaki kemajuan dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi, maka dalam pelaksanaannya pendidikan nasional tidak boleh mengabaikan dua dimensi tersebut.

seperti yang dikemukakan diatas, melalui pendidikan iptek peserta didik dapat lebih memahami betapa agung dan perkasanya Allah yang menciptakan alam semesta ini dalam keadaan tertib (tidak kacau). Di dalam Alquran banyak kita *temui amsal-amsal* (contoh-contoh), baik secara eksplisit dan implisit, menjelaskan bagaimana alam semesta bersama isinya ini tunduk kepada hukum-hukum Allah (sunnatullah) yang juga sebut alam. Pendidikan iptek akan memperteguh kekuatan imtak, ini

⁵⁶*Ibid*; 47

sesungguhnya yang diharapkan dari peran dan fungsi pendidika agama Islam, yakni keterpaduan dimensi imtak dan iptek.⁵⁷

Adapun fungsi pendidikan agama menurut Hasan Langgulung, “setidaknya meliputi tiga fungsi pendidikan agama Islam yaitu pendidikan dipandang sebagai pengembangan potensi, pendidikan dipandang sebagai pewarisan budaya, dan pendidikan dipandang sebagai interaksi antara potensi dan budaya.”⁵⁸

D. Prestasi belajar

1. Pengertian Belajar

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami peserta didik, baik ketika ia berada disekolah maupun dilingkungan rumah atau keluarganya sendiri. Oleh karenanya, pemahaman yang benar mengenai arti belajar dengan segala aspek, bentuk, dan manifestasinya mutlak diperlukan oleh para pendidik, dan hal-hal yang berkaitan dengannya mungkin akan mengakibatkan kurang bermutunya hasil pembelajaran yang dicapai peserta didik.⁵⁹

Belajar merupakan suatu aktivitas yang dapat dilakukan secara psikologi maupun secara fisiologis. Aktivitas yang bersifat psikologis yaitu akitivitas yang

⁵⁷*Ibid*; 49-51

⁵⁸Suparta, *Pengantar Teori dan Aplikasi Pengembangan Kurikulum PAI*, (Cet Ke-1; Jakarta: PT Raja Grafindo, 2016) 277

⁵⁹Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2014) 87

merupakan proses mental, misalnya aktivitas berpikir, memahami, menyimpulkan, menyimak, menelaah, membandingkan, membedakan, mengumpulkan, dan menganalisis. Adapun aktivitas yang bersifat fisiologis yaitu aktivitas yang merupakan proses penerapan atau praktik, misalnya melakukan eksperimen atau percobaan, latihan, kegiatan praktik membuat karya (produk), dan apresiasi.

James O. Whitaker dalam Djamarah (20002: 12) “belajar adalah merupakan proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan dan pengalaman.” Kata “diubah” merupakan kata kunci dari pendapat Whitaker, sehingga dari kata tersebut mengandung makna bahwa belajar adalah suatu perubahan yang direncanakan secara sadar melalui suatu program yang disusun untuk menghasilkan perubahan perilaku positif tertentu. Intinya bahwa belajar adalah proses perubahan.”⁶⁰

Dua istilah yang digunakan Alquran yang berkonotasi belajar, yaitu ta'allama (belajar) dan darasa (mempelajari). berdasarkan konsep ta'allama dan darasa, maka hakikat belajar itu adalah pencapaian dan perolehan ilmu dimana ia mendatangkan pengaruh atau perubahan kepada si peserta didik

Didalam Alquran diterangkan pula bentuk aktivitas belajar yaitu, membaca (qara'a), memperhatikan (ra'a), menalar (nazara), mendengarkan (sami'a). dan mengiat atau menghafal (dhakara), melakukan aktivitas belajar ini

⁶⁰Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Ed. 1, Cet Ke-1; Jakarta: PT Prenamedia Group, 2017) 76-77

dapat menghasilkan penguasaan terhadap pelajaran tersebut, baik penguasaan secara kognitif maupun afektif.⁶¹

Secara umum belajar dapat diartikan sebagai aktivitas pencarian ilmu, yang tentu saja berdasarkan konsep di atas mesti berpengaruh terhadap si pelajar. Pengaruh itu meliputi cara pandang, pikiran, dan perilakunya. Belajar sebagai suatu aktivitas dalam mencari ilmu mesti didasarkan atas prinsip-prinsip tertentu, yang meliputi ketauhidan, keikhlasan, kebenaran, dan tujuan yang jelas.⁶²

Belajar ialah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. “perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali baik sifat maupun jenisnya karena itu sudah tentu tidak setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar.⁶³

Dari beberapa pernyataan di atas penulis mengambil kesimpulan bahwa belajar adalah suatu proses atau suatu aktivitas yang dilakukan oleh seorang peserta didik dengan sadar untuk memperoleh suatu ilmu pengetahuan agar terjadinya suatu perubahan didalam diri peserta didik itu sendiri, baik perubahan dari segi pengetahuan maupun perubahan dari segi tingkah lakunya.

Adapun ciri-ciri perubahan tingkah laku yaitu :

⁶¹Kadar M. Yusuf, *Tafsir Tarbawi Pesan-Pesan Al-Qur'an Tentang Pendidikan*, (Ed. 1, Cet Ke-1; Jakarta: Snar Grafika Offset, 2013) 45-46

⁶²*Ibid*; 47

⁶³Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta) 2

1. Perubahan terjadi secara sadar

Ini berarti seseorang yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan ini atau sekurang-kurangnya ia merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya.

2. Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional

Sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi dalam diri seseorang berlangsung secara berkeseinambungan, tidak statis, satu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan atau proses belajar berikutnya.

3. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif⁶⁴

Dalam perubahan belajar, perubahan-perubahan itu senantiasa bertambah dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya. dengan demikian makin banyak usaha belajar yang dilakukan, makin banyak dan makin baik perubahan yang diperoleh. Perubahan yang bersifat aktif artinya bahwa perubahan itu tidak terjadi dengan sendirinya melainkan karena usaha individu sendiri.

4. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara

Perubahan yang bersifat sementara atau teporer terjadi hanya untuk beberapa saat saja, seperti berkeringat, keluar air mata, bersin, dan sebagainya, tidak dapat digolongkan sebagai perubahan dalam arti belajar. Perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat menetap

⁶⁴*Ibid*; 3

atau permanen. Ini berarti bahwa tingkah laku yang terjadi setelah belajar akan bersifat menetap.

5. Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah

Ini berarti bahwa perubahan tingkah laku ini terjadi karena ada tujuan yang ingin dicapai. Perubahan belajar terarah kepada perubahan tingkah laku yang benar-benar disadari.

6. Perubahan mencakup seluruh aspek⁶⁵

Perubahan yang diperoleh seseorang setelah melalui suatu proses belajar meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku, jika seseorang belajar sesuatu. Sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, keterampilan, pengetahuan, dan sebagainya.

2. Pengertian prestasi belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang setelah menempuh kegiatan belajar, sedangkan belajar pada hakikatnya merupakan usaha sadar yang dilakukan seseorang untuk memenuhi kebutuhannya. Setiap kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik akan menghasilkan prestasi belajar, berupa perubahan-perubahan perilaku, yang oleh Bloom dan kawan-kawan dikelompokkan ke dalam kawasan kognitif, afektif dan psikomotor. “perubahan perilaku sebagai hasil belajar mempunyai ciri-ciri tertentu. Menurut Makmum (1999), ciri-ciri perubahan perilaku hasil belajar adalah bersifat internasional, positif dan efektif.”⁶⁶

⁶⁵*Ibid*; 4

⁶⁶E. Mulyasa, *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2013) 189

Dari pernyataan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh peserta didik dalam proses belajar yang dilakukannya.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar⁶⁷

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat dikelompokkan menjadi empat, yaitu : (a) bahan atau materi yang dipelajari, (b) lingkungan, (c) faktor instrumental, dan (d) kondisi peserta didik. Faktor-faktor tersebut secara terpisah maupun bersama-sama memberikan kontribusi tertentu terhadap prestasi belajar peserta didik.

Dengan demikian, untuk memahami dan mendongkrak atau meningkatkan prestasi belajar, perlu didalami faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal maupun faktor eksternal.

a. Faktor Internal

Prestasi belajar seseorang akan ditentukan oleh faktor diri (internal), baik secara fisiologis maupun secara psikologis, beserta usaha yang dilakukannya, faktor fisiologis berkaitan dengan kondisi jasmani atau fisik seseorang yang dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu "kondisi jasmani pada umumnya dan kondisi yang berkaitan dengan fungsi-fungsi jasmani tertentu terutama panca indra. Sedangkan faktor psikologis, berasal dari dalam diri seseorang seperti intelegensi, minat, dan sikap."

Intelegensi merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap tinggi rendahnya prestasi belajar. Intelegensi merupakan dasar potensial

⁶⁷*Ibid*; 190

bagi pencapaian hasil belajar, artinya hasil belajar yang dicapai tidak akan melebihi tingkat intelegensinya. Semakin tinggi tingkat intelegensinya, makin tinggi pula kemungkinan tingkat hasil belajar yang dapat dicapai. Jika intelegensinya rendah, maka kecenderungan hasil yang dicapainya rendah. Meskipun demikian, tidak boleh dikatakan bahwa “taraf prestasi belajar disekolah kurang, pasti taraf intelegensinya kurang, karena banyak faktor lain yang memengaruhinya.”⁶⁸

Minat (*interest*), yaitu kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Oleh karena itu, minat dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar dalam mata pelajaran tertentu.

Sikap adalah gejala internal yang berdimensikan afektif, berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap obyek orang, barang, dan sebagainya, baik secara positif maupun secara negatif.

Selain faktor-faktor diatas, prestasi belajar juga dipengaruhi oleh waktu (*time*) dan kesempatan (*engagement*). Waktu dan kesempatan yang dimiliki oleh setiap individu berbeda sehingga akan berpengaruh terhadap perbedaan kemampuan peserta didik. Dengan demikian, peserta didik yang memiliki banyak waktu dan kesempatan untuk belajar cenderung memiliki prestasi yang tinggi dari pada yang hanya memiliki sedikit waktu dan kesempatan untuk belajar.

⁶⁸*Ibid*; 191

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik dapat digolongkan kedalam faktor sosial dan non sosial⁶⁹. Faktor sosial menyangkut hubungan antar manusia yang terjadi dalam berbagai situasi sosial. Kedalam faktor ini termaksud lingkungan keluarga, sekolah, teman, dan masyarakat pada umumnya. Sedangkan faktor non sosial adalah faktor-faktor lingkungan yang bukan sosial seperti lingkungan alam dan fisik; misalnya : keadaan rumah, ruang belajar, fasilitas belajar, buku-buku sember, dan lain sebagainya.

Faktor eksternal dalam lingkungan keluarga baik langsung maupun tidak langsung akan berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik. Disamping itu, diantara beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi proses dan prestasi belajar ialah peranan faktor pendidik dan fasilitator. “Dalam sistem pendidikan dan khususnya dalam pembelajaran yang berlaku dewasa ini peranan pendidik dan keterlibatannya masih menempati posisi yang penting. Dalam hal ini, efektivitas pengelolaan faktor bahan, lingkungan, dan instrument sebagai faktor-faktor utama yang mempengaruhi proses dan prestasi belajar, hampir seluruhnya bergantung pada pendidik.

Proses pembelajaran tidak berlangsung satu arah melainkan terjadi secara timbal balik, kedua pihak berperan secara aktif dalam rangka kerja, serta dengan menggunakan cara dan kerangka berpikir yang seyogyanya dipahami dan disepakati bersama. Tujuan interaksi pembelajaran merupakan

⁶⁹*Ibid*; 92

titik temu yang bersifat mengikat dan mengarahkan aktivitas kedua belah pihak. Dengan demikian, kriteria keberhasilan pembelajaran hendaknya ditimbang atau dievaluasi berdasarkan tercapai tidaknya tujuan bersama tersebut.

Proses pembelajaran, khususnya yang berlangsung dikelas sebagian besar ditentukan oleh peranan pendidik. Peran pendidik yang paling dominan adalah sebagai *desingner, implementator, fasilitator, pengelola kelas, demonstrator, mediator, dan evaluator*.

- 1) Pendidik sebagai *desingner*, yaitu bertugas merancang dan merencanakan pembelajaran, serta mempersiapkan berbagai hal yang terkait dengan pembelajaran, serta mempersiapkan berbagai hal yang terkait dengan pembelajaran. Persiapan pembelajaran sering disebut juga rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), yang pengembangannya dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan, karakteristik peserta didik, karakteristik kelas serta faktor penunjang lainnya.⁷⁰
- 2) Pendidik sebagai *implementator*, yang bertugas melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana. Dalam hal ini pendidik harus dapat berinteraksi dan berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik, agar terjadi perubahan perilaku pada diri mereka sesuai dengan yang direncanakan. Peran pendidik sebagai *implementator* dapat juga disebut sebagai *eksekutor* pembelajaran, yang bertugas mengeksekusi pembelajaran sesuai dengan yang telah direncanakan.

⁷⁰*Ibid*; 193

- 3) Pendidik sebagai *fasilitator*, yang bertugas memberikan kemudahan belajar kepada peserta didik agar dapat membentuk kompetensi dan mencapai tujuan secara optimal. Peran pendidik sebagai fasilitator erat kaitannya dengan peran sebagai pengelola kelas, agar mendukung pembelajaran.
- 4) Pendidik sebagai *pengelola kelas*, yang bertanggung jawab memelihara lingkungan fisik kelasnya, agar senantiasa menyenangkan untuk belajar dan mengarahkan serta membimbing proses-proses intelektual, sosial, emosional, moral, dan spiritual didalam kelas, serta mengembangkan kompetensi dan kebiasaan berkerja dan belajar secara efektif dikalangan peserta didik.
- 5) Pendidik sebagai *demonstator*, yang senantiasa dituntut untuk menguasai materi pembelajaran dan mengembangkan kemampuannya dalam bidang ilmu yang dimilikinya, karena hal ini akan sangat menentukan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik.
- 6) Pendidik sebagai *mediator*, yang bertugas tidak hanya sebagai penyampai informasi dalam pembelajaran, tetapi sebagai perantara dalam hubungan antar manusia, dengan peserta didik.
- 7) Pendidik sebagai *evaluator*, yang harus menilai proses dan hasil belajar yang telah dicapai dicapai, serta memberikan umpan balik terhadap keefektifan pembelajaran yang telah dilakukan.⁷¹

Selain faktor pendidik, yang cukup memegang peranan penting dalam pencapaian prestasi belajar peserta didik juga kepemimpinan kepala sekolah, karena kepala sekolah juga mempunyai peranan yang sangat penting dalam

⁷¹*Ibid*; 194

mengatur, merancang, dan mengendalikan penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, kepala sekolah mempunyai tanggung jawab yang paling besar dalam menciptakan situasi kerja secara keseluruhan di sekolah yang dipimpinnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai “cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan”⁷²

Adapun metode yang penulis gunakan dalam penulisan karya ilmiah ini adalah metode pendekatan penelitian deskripsi kualitatif, yaitu memaparkan aspek-aspek yang menjadi sasaran penelitian penulis. pendekatan yang dimaksud yaitu suatu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, sehingga penulis dapat menemukan kepastian dan keaslian data untuk diuraikan sebagai hasil penelitian yang akurat.

Selain dengan hal tersebut, menurut Bogdan dan Taylor seperti dikutip oleh Lexi J. Maleong dalam buku yang berjudul “Metodologi Penelitian Kualitatif” mengatakan bahwa “metode kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”⁷³

⁷²Nusa Putra, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012) 75

⁷³Lexi J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002)

adapun pertimbangan-pertimbangan yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah:

1. penyesuaian pendekatan kualitatif lebih mudah berhadapan dengan kenyataan ganda
2. bersifat langsung antara peneliti dan responden
3. lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak perajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi⁷⁴

Pendekatan ini lebih mendekatkan kesesuaian dengan topik kajian skripsi ini, yakni pendekatan dalam bentuk “*Pendekatan Kualitatif*”, yang menitik beratkan kepada kegiatan penelitian dilokasi objek dalam melakukan penelitian yang ada, dengan tujuan untuk memperoleh data ilmiah yang bersifat alamiah dan tidak menimbulkan hipotesis yang sifatnya menduga-duga berbagai hal yang menyangkut “Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 3 Palu”

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Palu yang berada di jalan Kemiri Kecamatan Palu Barat. Peneliti memilih lokasi penelitian ini atas beberapa pertimbangan yaitu; karena di SMP Negeri 3 Palu telah menggunakan kurikulum 2013 dan lokasi penelitian dekat dengan domisili peneliti, sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 3 Palu.

C. kehadiran peneliti

Karena penelitian ini bersifat kualitatif, maka kehadiran peneliti dilapangan mutlak sebagai instrument yang berpartisipasi karena peneliti sendiri

⁷⁴*Ibid*; 3

yang langsung mengamati dan mencari informasi lewat informan narasumber. kehadiran peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini diketahui statusnya sebagai peneliti oleh objek atau informan dan memperlihatkan rekomendasi dari Institut Agama Islam Negri (IAIN) Palu. Hal tersebut mempunyai kaitan erat dengan apa yang diteliti sehingga hambatan yang ditemui selama penelitian dapat teratasi.

D. Data Dan Sumber Data

Data dan sumber data merupakan faktor penentu keberhasilan suatu penelitian “tidak dapat suatu penelitian bersifat ilmiah bila tidak ada data dan sumber data yang dapat dipercaya, karena jenis penelitian ini kualitatif. Menurut S. Nasution, “sumber data dalam suatu penelitian ini dikategorikan dalam dua bentuk yaitu data primer dan data sekunder”⁷⁵

Jenis data yang dikumpulkan oleh penulis terbagi dalam dua jenis yaitu data primer dan data sekunder yang dimaksud dengan data primer yaitu sumber data yang langsung dan segera diperoleh oleh peneliti untuk tujuan khusus. Sedangkan sumber data sekunder yaitu sumber data yang dilaporkan oleh orang luar selain dari peneliti sendiri. Adapun sumber data yang diambil adalah sebagai informan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti terdiri dari tiga macam yaitu:

⁷⁵S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Cet Ke-IV; Jakarta: Bumi Askara 2004) 143

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian dari pengamatan.⁷⁶ pada tahap ini adalah tahap pertama yang digunakan penulis. Observasi tersebut dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kondisi Sekolah Menengah Pertama (SMPN) 3 Palu. Yang menjadi lokasi penelitian ini membahas implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran pendidikan agama Islam palu terhadap prestasi belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Palu.

b. Intevieew

Interview atau wawancara adalah metode pengupulan data dengan mewawancarai beberapa informan penelitian ini. Instrumen penelitian yang digunakan dalam interview adalah alat tulis menulis unuk catatan reflektif dan pedoman wawancara. Pedoman wawancara disusun secara tidak terstruktur sebagaimana diterangkan oleh Suharnisi Arikunto: “ wawancara tidak tersusun secara terstruktur yaitu pedoman wawancara yang memuat garis besar yang akan ditanyakan”⁷⁷

Interview langsung digunakan untuk mewawancarai informan. Wawancara dengan informan dilakukan dengan pertanyaan yang tercantum pada pedoman yang sudah dipersiapkan, tetapi tidak menutup kemungkinan penulis dapat

⁷⁶Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, (Cet Ke-I; Jakarta: Bumi Askara, 2013), 143

⁷⁷Suharnisi Arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah Suatu Pendekatan Praktik*, (Ed. II, Cet IX, Jakarta: Renika Cipta, 2000) 197

mengembangkan pertanyaan-pertanyaan itu agar mendapat informasi yang diperlukan sebagai penjelasan dari konsep yang telah direncanakan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menelaah dokumen yang menunjang kelengkapan data atau melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip, termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam skripsi ini terdiri dari tiga jenis yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polannya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian mereduksi data sehingga dapat disajikan dalam suatu bentuk narasi yang utuh.

Matthew B. Miles dan A. Michel Huberman menjelaskan bahwa

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung⁷⁸

Dalam penelitian ini penulis menggunakan kedua penulisan tersebut yang dilakukan dalam waktu terpisah atau tidak bersamaan sehingga diharapkan penelitian dapat dilakukan dengan efektif dan efisien dalam menjangkau atau

⁷⁸Matthew B. Miles, et, al, *Qualitative Data Analysis*, Diterjemahkan Oleh Tjetjep Rohendi Rohendi Dengan Judul *Analisis Data Kualitatif*, Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru, (Cet Ke-I; Jakarta: UI Press, 1992) 16

memperoleh data-data yang diperlukan dan dianggap sesuai dengan rancangan awal penelitian.

b. Penyajian Data

Penyajian data yaitu data yang telah direduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif. Oleh karena itu, data disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat sehingga menjadi suatu narasi yang utuh.

c. Verifikasi Data

Verifikasi data yaitu sejumlah data dan keterangan yang masuk dalam pembahasan skripsi ini akan diseleksi kebenaran dan validitasnya, sehingga data yang masuk dalam pembahasan ini adalah data otentik dan tidak diragukan keabsahannya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam suatu penelitian sangat perlu dilakukan pengecekan kembali data yang telah dikumpulkan dan dianalisa tersebut dengan maksud agar data itu dapat dijamin keabsahannya. Dalam pengecekan keabsahan data ini penulis mengikuti empat kriteria yang digunakan oleh Maleong yaitu “derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*)”⁷⁹

Pengecekan keabsahan data dalam suatu penelitian kualitatif yang dibutuhkan untuk mendapatkan validitas dan tingkat kredibilitas data yang

⁷⁹Lexi J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet Ke-XII; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000) 3

diperoleh. Dalam penelitian ini penulis mengecek keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu diluar data sebagai pembanding dari data yang diperoleh.

pengecekan keabsahan data juga dimaksudkan agar tidak terjadi keraguan data yang diperoleh baik itu dari penulis sendiri maupun para pembaca sehingga dikemudian hari nantinya tidak ada yang dirugikan terutama penulis yang telah mencurahkan segenap tenagannya dalam penyusunan karya ilmiah ini.

pengecekan keabsahan data diterapkan dalam penelitian ini agar data yang diperoleh terjamin validitasnya dan kredibilitasnya, Dalam hal ini penulis mengadakan peninjauan kembali, apakah fakta sebagai analisis dari seluruh data yang diperoleh memang benar-benar dan terjadi di suatu lokasi tempat dilakukannya penelitian, yaitu di SMP Negeri 3 Palu.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMP Negeri 3 Palu

1. Sejarah singkat SMP Negeri 3 Palu

Berbicara tentang gambaran umum suatu lembaga pendidikan tidak terlepas dari sejarah berdirinya, keadaan pendidik, keadaan peserta didik, dan keadaan sarana dan prasarana. Berkaitan dengan hal tersebut, berdasarkan hasil penelitian penulis di SMP Negeri 3 Palu, bahwa secara historis, asal muasal berdirinya SMP Negeri 3 Palu dijelaskan oleh kepala sekolah sebagai berikut :

Wiji Slamet mengatakan bahwa : SMP Negeri 3 Palu didirikan pada tahun 1977 dan mulai beroperasi pada tahun 1978, merupakan SMP pertama yang terletak di jalan kmiri No 35 Siranindi Kec. Palu barat kota palu⁸⁰

Tabel 1

Daftar nama-nama Kepala sekolah SMP Negeri 3 Palu

No	Kepala Sekolah	Periode	Ket
1	Andreas Godjang, BA	1977-1988	
2	Drs. Djikra Garontina	1988-1993	
3	Drs, Ramli H. Arsjad	1993-1996	
4	M. Rantesigi, BA	1996-2000	
5	Mohamad Hado, M, S. Pd	2000-2004	
6	Darma Burase	2004-2005	
7	Adnan M. Baralemba, S. pd	2005	
8	Drs, H. jusuf Djambolino	2013	
9	Nurdin I Usman S.Pd. M. Pd	2018	
10	Wiji Slamet	2018	Sampai sekarang

Sumber Data: *Laporan SMP Negeri 3 Palu, Tanggal 27 Mei 2019*

⁸⁰Wiji Slamet, kepala sekolah SMP Negeri 3 Palu “Wawamcara” di ruangan kepala sekolah, 20 Agustus tanggal 2019

2. Identitas SMP Negeri 3 Palu

a. Profil SMP Negeri 3 Palu

Nama sekolah : SMP Negeri 3 Palu
Alamat : Jl Kemiri No. 35 Palu
Desa/Kecamatan : Palu barat
Kota : Palu
No. Telefon : (0451) 421993
e-mail : smpn3palu@gmail.com
NSS/NPSN : 201186001003/40203586
Jenjang Akreditasi : A
Tahun didirikan : 1977
Tahun beroperasi : 1978
Kepemilikan Tanah : Pemerintah

3. Visi dan misi SMP Negeri 3 Palu

a. Visi SMP Negeri 3 Palu

Twewujudnya sekolah unggul berprestasi dan berbudaya lingkungan berdasarkan IMTAQ.

b. Misi SMP Negeri 3 Palu

- 1) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama.
- 2) Menciptakan iklim belajar yang menyenangkan, sehingga terwujud sekolah yang unggul dibidang Akademik dan Non Akademik.

- 3) Melaksanakan pembelajaran yang efektif, efisien, dan kompetitif.
- 4) Menumbuhkan kepribadian yang memiliki rasa cinta terhadap lingkungan.

4. Keadaan Pendidik di SMP Negeri 3 Palu

Dalam kegiatan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disuatu lembaga pendidikan, tidak terlepas dari tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, masing-masing dari dua hal tersebut mempunyai tugas pokok yang berbeda-beda, hal ini karena kebutuhan dari satuan pendidikan juga berbeda-beda, sekolah umum misalnya memiliki tenaga pendidik yang banyak latar belakang pendidikan umum juga terdapat tenaga pendidik yang berlatar belakang agama.

Seorang pendidik haruslah bersikap dewasa, jujur, terampil, bersikap adil dan tidak memilih milih. Pendidik juga harus bersikap terbuka, penuh kasih sayang kepada peserta didiknya agar mereka merasa nyaman dalam menerima pelajaran sehingga pada proses pembelajaran akan berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan pendidikan.

Menjadi seorang pendidik adalah tugas yang tidak mudah. Pendidik merupakan pekerjaan yang sangat mulia ketika seorang pendidik menjalankan tugas dan fungsinya sebagai seorang pendidik. Karena tugas tersebut sangat penting dalam mengembangkan dan memperbaiki masyarakat. Dengan memberikan pendidikan dan menanamkan aqidah dan akhlak agar para peserta didik menjadi manusia yang berguna bagi agama, bangsa, dan negara. Untuk lebih

jelasnya mengenai keadaan pendidik di SMP Negeri 3 Palu dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel II
Keadaan Pendidik di SMP Negeri 3 Palu

No	Pendidik/Staf	Jumlah Pendidik	Ket
1	Guru Tetap	59 Orang	
2	Guru tidak Tetap	11 Orang	
3	Staf/TU Tetap	4 Orang	
4	Staf TU tidak Tetap	10 Orang	

Sumber data: *Arsip SMP Negeri 3 Palu, Tanggal 27 Mei 2019*

2019

Berdasarkan dari hasil penelitian data yang diperoleh dari tata usaha di SMP Negeri 3 Palu, membuktikan bahwa jumlah keseluruhan tenaga pendidik berjumlah 84 orang terdiri dari tenaga pengajar 70 orang dan staf tata usaha terdiri dari 14 orang.

5. Keadaan Peserta didik di SMP 3 Palu

Proses pembelajaran merupakan interaksi antara pendidik dan peserta didik. Pendidik sebagai penyampai materi pembelajaran dan peserta didik sebagai pencari ilmu pengetahuan sekaligus sebagai penerimanya. Dalam melakukan interaksi tersebut terdapat rambu-rambu yang perlu dihargai dan dituruti oleh kedua belah pihak, agar pembelajaran berjalan dengan baik dan menyenangkan. Demikian pula dengan peserta didik dalam proses pembelajaran mereka harus

selalu aktif. Mereka dituntut tidak hanya menerima penyampaian pendidik, tetapi juga harus aktif dalam mencari dan menemukan sendiri pengetahuan yang dicarinya. Oleh karena itu, peserta didik tidak hanya objek pendidikan tetapi juga sebagai subjek.

Keadaan peserta didik disuatu lembaga sekolah sangat mempengaruhi prestasi belajarnya, seperti halnya kuantitas peserta didik lebih banyak dibandingkan dengan jumlah pendidik maupun sarana prasarana yang ada disekolah tersebut, maka besar pula kemungkinan tujuan penyelenggaraan pendidikan tidak akan berjalan secara optimal. Untuk mengetahui keadaan peserta didik di SMP Negeri 3 Palu dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel III

Keadaan Peserta didik di SMP Negeri 3 Palu

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Ket
1	Kelas VII	340 Orang	
2	Kelas VIII	384 Orang	
2	Kelas IX	367 Orang	

Sumber data: *Arsip SMP Negeri 3 Palu, Tanggal 27 Mei 2019*

Berdasarkan tabel diatas SMP Negeri 3 Palu memiliki jumlah peserta didik yang cukup besar yaitu : 1.091 orang, terdiri dari 340 orang kelas VII, 384 orang kelas VIII, 367 orang kelas IX.

6. Keadaan Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 3 Palu

Salah satu penunjang dan pengembang suatu lembaga pendidikan yaitu apabila tersediannya sarana dan prasarana pendidikan. Karena salah satu daya tarik dari masyarakat ialah tersedianya ruang belajar ataupun sarana yang dapat meningkatkan mutu pendidikan sehingga hal ini dapat menunjang proses pembelajaran, untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 3 Palu dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV
Keadaan Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 3 Palu

NO	Nama Sarana/Prasarana	Ukuran (m²)	Jumlah Ruang
1	Ruang Kelas	>63 m ²	36
2	Ruang Perpustakaan	108 m ²	1
3	Ruang lab. Fisika	144 m ²	1
4	Ruang lab. Biologi	54 m ²	1
4	Ruang Media	54 m ²	1
5	Ruang Guru	162 m ²	1
6	Ruang Tata Usaha	144 m ²	1

Sumber data : Arsip SMP Negeri 3 Palu Tahun 2019

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa keadaan sarana dan prasara di SMP Negeri 3 Palu sudah cukup memadai.

B. Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 3 Palu

Kurikulum adalah inti dari proses pendidikan. Sebab itu kurikulum merupakan bidang yang paling langsung berpengaruh terhadap hasil pendidikan. Dalam pengembangan kurikulum minimal dapat dibedakan antara “desain kurikulum atau kurikulum tertulis dan implementasi kurikulum atau kurikulum perbuatan. Desain kurikulum dapat bersifat menyeluruh, mencakup semua rancangan dan komponen kurikulum seperti dasar-dasar dan struktur kurikulum, sebaran mata pelajaran, garis-garis besar program pengajaran, program tahunan/semester silabus, rancangan pengembangan media, sumber dan alat evaluasi, tetapi bisa juga hanya berkenaan dengan salah satu bentuk desain rancangan saja, misalnya silabus atau garis-garis besar program pengajaran.

Demikian juga dengan implementasi kurikulum, dapat meliputi seluruh kegiatan penerapan rancangan, seperti kegiatan pembelajaran pembimbingan, pelatihan, kegiatan ekstra kurikuler, pengerjaan tugas-tugas, ulangan atau hanya berkenaan dengan salah satu kegiatan saja seperti pembelajaran.

Seperti yang telah kita ketahui bahwa kurikulum 2013 adalah kurikulum lanjutan atau pengembangan dari kurikulum satuan pendidikan (KTSP) 2006. Kurikulum 2013 sendiri adalah kurikulum yang menginkan peserta didik menjadi peserta didik yang produktif, kreatif, inovatif, efektif, melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Kurikulum 2013 juga menuntut keaktifan para peserta didik dalam proses pembelajaran. Sebagaimana hasil wawancara penulis bersama Kepala sekolah SMP Negeri 3 Palu sebagai berikut:

kurikulum 2013 ini kurikulum yang betul-betul memang membangun peserta didik itu belajar mandiri karena kurikulum 2013 itu pendidik tidak menjadi dominan, pendidik hanya menjadi fasilitator saja, pendidik memfasilitasi segala bentuk tentang materinya karena didalam buku-bukunya itu semua sudah jelas, jadi peserta didik yang harus banyak belajar dari pada pendidik hanya hanya memfasilitasi, mengarahkan pembelajaran.⁸¹

Hal yang sama dikemukakan oleh Wakasek Kurikulum di SMP Negeri 3 Palu

Kurikulum dari tahun 75 sampai tahun sekarang sebenarnya sama saja, bedanya penerapannya dilapangan, kalau sekarang yang dituntut adalah peserta didiknya yang harus aktif.⁸²

Kemudian dari hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai berikut:

Husniah S. Abd. Kadir Mengatakan bahwa yang ia ketahuai mengenai Kurikulum 2013 adalah pendekatan tentang akhlak atau karakter itu yang fokus pada kurikulum 2013 yaitu pendekatan karakter yang disalurkan pada semua peserta didik.⁸³

Dari pernyataan di atas jelas bahwa kurikulum yang digunakan dalam penyelenggaraan Pembelajaran di SMP Negeri 3 Palu adalah kurikulum 2013. Kemudian implementasi kurikulum 2013 di SMP Negeri 3 Palu dari hasil observasi penulis yaitu sudah berjalan selama kurang lebih 3 tahun, sebagaimana hasil wawancara bersama Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Palu Sebagai berikut:

Dulu pada tahun 2017 kelas VII dan kelas VIII yang menggunakan Kurikulum 2013 Tapi kelas IX masih menggunakan KTSP. Kemudian pada kelanjutannya sekarang sudah kurikulum 2013. SMP Negeri 3 Palu

⁸¹Wiji Slamet, kepala sekolah SMP Negeri 3 Palu “Wawancara” di ruangan kepala sekolah, 20 Agustus 2019

⁸²Darius T. P, Wakasek Kurikulum SMP Negeri 3 Palu “Wawancara” di Ruang Lab Komputer, 13 September 2019

⁸³Husniah S. Abd. Kadir, Guru Pendidikan Agama Islam, “Wawancara” di Ruang Guru. 09 September 2019

Sudah Tahun Ketiga Menggunakan Kurikulum 2013, jadi sekarang semua keseluruhannya sudah diterapkan Kurikulum 2013.⁸⁴

dari hasil wawancara diatas, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa kurikulum yang digunakan di SMP Negeri 3 Palu yaitu kurikulum 2013, dan telah berjalan selama tiga tahun, dan sebelumnya pada tahun 2017 implementasinya sendiri masih belum menyeluruh, yakni baru kelas VII dan kelas VIII yang menggunakan kurikulum 2013 sementara pada kelas IX masih menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), tapi sekarang setelah masuk tahun ketiga implementasi kurikulum 2013 telah menyeluruh, yakni semua kelas sudah menggunakan kurikulum 2013.

Implementasi kurikulum 2013 merupakan aktualisasi kurikulum dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi serta karakter peserta didik. Hal tersebut menuntut keaktifan pendidik dalam menciptakan dan menumbuhkan berbagai kegiatan sesuai dengan yang telah di programkan. Oleh karena itu, pembelajaran yang menyenangkan, efektif, dan bermakna dapat dirancang oleh setiap pendidik dengan prosedur sebagai berikut :

a. Apersepsi

Apersepsi perlu dilakukan untuk menjajaki pengetahuan peserta didik, memotivasi peserta didik dengan menyajikan materi yang menarik, dan mendorong mereka untuk mengetahui berbagai hal baru.

⁸⁴Wiji Slamet, kepala sekolah SMP Negeri 3 Palu “Wawamcara” di ruangan kepala sekolah, 20 Agustus 2019

b. Explorasi

Explorasi merupakan tahapan kegiatan pembelajaran untuk mengenalkan dan mengaitkannya dengan pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik

c. Konsolidasi pembelajaran

Konsolidasi merupakan kegiatan untuk mengaktifkan peserta didik dalam pembentukan kompetensi dan karakter, serta menghubungkannya dengan kehidupan peserta didik.

d. pembentukan sikap, kompetensi, dan karakter pada peserta didik.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Palu sebagai berikut :

Implementasi kurikulum 2013 di SMP Negeri 3 Palu yaitu pembelajaran di kelas itu sesuai dengan aturan-aturan, aturan-aturan inilah yang diharapkan mulai dari awal guru itu memberikan aparsepsi kemudian selanjutnya siswa dilibatkan sampai siswa akan mempresentasikan hasilnya, itu sudah jelas dibuku panduan siswa dan guru.⁸⁵

Kemudian Ditambahkan Oleh Wakasek Bidang Kurikulum di SMP Negeri 3 Palu bahwa Implementasi kurikulum 2013 di SMP Negeri 3 Palu sebagai berikut :

implementasi kurikulum 2013 di SMP Negeri 3 palu itu berjalan 7 hari kerja, implemetasinya 38 jam pembelajaran dan berjalan dengan baik.⁸⁶

⁸⁵Wiji Slamet, kepala sekolah SMP Negeri 3 Palu “Wawamcara” di ruangan kepala sekolah, 20 Agustus 2019

⁸⁶Darius T. P, Wakasek Kurikulum SMP Negeri 3 Palu “Wawancara” di Ruang Lab Komputer, 13 September 2019

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, penulis menemukan bahwa bentuk implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 3 Palu yaitu pembelajaran dalam pembentukan karakter terhadap peserta didik di SMP Negeri 3 Palu

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi yang merupakan suatu konsep kurikulum yang menekankan pada pengembangan karakter dan kemampuan melakukan (kompetensi) tugas-tugas. Tidak hanya berbasis kompetensi, penerapan dalam kurikulum 2013 adalah penerapan pendidikan karakter. pendidikan karakter dalam kurikulum 2013 bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan. Dalam penerapan pendidikan karakter tersebut, bukan hanya tanggungjawab dari sekolah semata, tetapi tanggung jawab oleh semua pihak seperti orang tua peserta didik, pemerintah, dan masyarakat.

sebagaimana hasil wawancara bersama guru pendidikan agama Islam sebagai berikut:

Husniah S. Abd. Kadir mengatakan bahwa bentuk implementasi kurikulum yaitu yang pertama ketika siswa datang bertemu guru harus memberi salam, kemudian salam sama teman. kemudian yang kedua pembinaan akhlak atau karakter yaitu sholat lima waktu yang kita fokuskan.⁸⁷

⁸⁷Husniah S. Abd. Kadir, Guru Pendidikan Agama Islam, "Wawancara" di Ruang Guru, 09 September 2019

Dari hasil wawancara di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa bentuk implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri Palu yaitu pembelajaran dan pembentukan karakter terhadap seluruh peserta didik di SMP Negeri 3 Palu.

Antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan kurikulum 2013 di SMP Negeri 3 Palu sudah sangat baik sebagaimana hasil wawancara dengan guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 3 Palu sebagai berikut :

Antusias peserta didik sudah bagus karena mereka sendiri yang aktif dalam belajar dan pembelajaran itu, jadi guru tinggal memantau, memberikan penjelasan sedikit lalu guru tinggal memantau diskusi atau praktek. Jadi peserta didik sendiri yang belajar.⁸⁸

Hal yang setara disampaikan oleh Ibu Husniah selaku guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 3 Palu sebagai berikut :

Kalau antusias lumayan, tapi tidak semuanya maksudnya, ada juga yang tidak serius ada juga yang bagus, tapi dari 100% ya 90% nya sudah bagus, 10% itu memang anak-anak yang kurang perhatian dari orang tua. Orang tua hanya menitipkan semata-mata disekolah, tapi begitu selesai pulang di rumah orang tuanya tidak memperhatikan lagi atau menanyakan, misalnya nak ada PR.⁸⁹

Terkait mengenai antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan kurikulum 2013 sebagaimana dikatakan oleh peserta didik yang bernama Novita bahwa :

⁸⁸Moh. Iqbal, Guru Pendidikan Agama Islam, “Wawancara” di Ruang satpam 27 Mei 2019

⁸⁹Husniah S. Abd. Kadir, Guru Pendidikan Agama Islam, “Wawancara” di Ruang Guru, 09 September 2019

saya sangat antusias mengikuti pembelajaran yang menyangkut tentang agama ini, yang menarik, karena banyak hal bisa saya ketahui mulai dari cerita pendahulu, materi-materei tentang agama terutama baca tulis alquran (BTQ)⁹⁰

Hal yang serupa dikatakan oleh peserta didik yang bernama Nur Syadawia

Mata pelajaran agama Islam ini menurut saya menarik, karena berhubungan dengan dunia dan akhirat, banyak pelajaran yang bisa kita ambil. Guru yang menyampaikan mata pelajaran ini juga bagus, saya paham dengan apa yang disampaikan oleh guru mata pelajaran pendidikan agama Islam ini.⁹¹

Dalam proses belajar mengajar terdapat interaksi antara pendidik dan peserta didik, pendidik membeikan rangsangan terhadap peserta didik yang meliputi bahan pelajaran yang akan dipelajari, sedangkan peserta didik memberikan reaksi terhadap apa yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dalam interaksi dalam lingkungannya. Perubahan hasil belajar juga bersifat efektif, karena perubahan itu tidak akan terjadi dengan sendirinya melainkan terjadi karena adanya tujuan yang ingin dicapai.

Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh oleh peserta didik setelah menempuh kegiatan belajar, setiap kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik akan menghasilkan prestasi belajar, berupa perubahan-perubahan dalam segi prilaku atau dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik itu sendiri.

⁹⁰Novita, Peserta Didik di SMP Negeri 3 Palu, "Wawancara" di Kelas 12 Septembe 2019

⁹¹Nur Syadawia, Peserta Didik di SMP Negeri 3 Palu, "Wawancara" di Kelas 12 September 2019

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, penulis menemukan bahwa prestasi belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan kurikulum 2013 di SMP Negeri 3 Palu sebagai berikut :

Prestasi belajar peserta didik sudah baik, banyak sekali perubahan yang menurut saya terjadi dari proses kegiatan belajar peserta didik itu sendiri, karena dalam proses pembelajaran guru hanya membimbing saja, sisanya peserta didik yang harus belajar sendiri.⁹²

Husniah S. Abd. Kadir, Mengatakan Prestasi Alhamdulillah sudah bagus. Kalau dulu ada yang namanya pembinaan IMTAQ, tapi sekarang sudah tidak ada lagi namanya pembinaan IMTAQ, sekarang diganti dengan BTQ, jadi prestasi itu kita mau tampilkan seperti baca tulis alquran, tartil, tilawah.⁹³

Terkait dengan prestasi belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan kurikulum 2013 di SMP Negeri 3 Palu sebagaimana dikatakan oleh peserta didik bernama Danang bahwa:

Kalau prestasi, saya pernah mengikuti lomba cerdas cermat tentang agama dan Alhamdulillah itu mendapat juara, dan kalau dalam pembelajaran dikelas, jika saya diajukan pertanyaan mengenai pendidikan agama Islam insya Allah saya bisa jawab. Karena pada pembelajaran dikelas saya paham apa yang disampaikan oleh guru mata pelajaran tersebut, karena gurunya biasa menyampaikan materi dengan cara menjelaskan atau dengan cara praktek.⁹⁴

Dari hasil wawancara diatas penulis dapat menarik kesimpulan bahwa prestasi belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islama di SMP Negeri 3 Palu dengan menggunakan kurikulum 2013 sudah terbilang baik.

⁹²Moh. Iqbal, Guru Pendidikan Agama Islam, “Wawancara” di Ruang satpam 27 Mei 2019

⁹³Husniah S. Abd. Kadir, Guru Pendidikan Agama Islam, “Wawancara” di Ruang Guru, 09 September 2019

⁹⁴Danang, Peserta Didik di SMP Negeri 3 Palu, “Wawancara” di Kelas 12 September 2019

C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pretasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 3 Palu

- 1) Faktor Pendukung Implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap prestasi belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Palu

Yang menjadi faktor pendukung implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap prestasi belajar peserta didik sebagai berikut :

Husnniah S. Abd. Kadir, Mengatakan faktor pendukung implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran agama Islam yaitu adanya kerja sama semua guru, dan sudah tersediannya sarana dan prasarana.⁹⁵

Kemudian ditambahkan Oleh Bapak Moh. Iqbal sebagai berikut :

Yang menjadi faktor pendukung implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran agama Islam yaitu sudah adanya buku pegangan peserta didik.⁹⁶

Dari pernyataan diatas penulis dapat menarik kesimpulan bahwa yang menjadi faktor pendukung implementasi kurikulum dalam pembelajaran pendidikan agama Islam yaitu sudah tersediannya sarana dan prasarana, adanya kerjasama antara semua guru yang ada di SMP Negeri 3 Palu dan telah tersedianya literatur seperti buku-buku pegangan siswa.

⁹⁵Husnniah S. Abd. Kadir, Guru Pendidikan Agama Islam, “Wawancara” di Ruang Guru, 09 September 2019

⁹⁶Moh. Iqbal, Guru Pendidikan Agama Islam, “Wawancara” di Ruang satpam 27 Mei 2019

- 2) Faktor penghambat Pendukung Implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap prestasi belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Palu

Yang menjadi penghambat Implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran pendidikan agama Islam sebagai berikut :

Husniah S. Abd. Kadir, mengatakan yang menjadi penghambat implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran pendidikan Islam yaitu, dalam pendidikan karakter itu dimulai dari lingkungan keluarga, ketika dalam lingkungan keluarga itu sudah baik, otomatis dia akan membawa disekolah. tapi kalau saya melihat sekarang, contoh banyak siswa yang diarahkan untuk sholat tapi ini tidak dilakukan karena itu pembiasaan sebelumnya otomatis dari lingkungan keluarga, kalau dari rumah sudah baik otomatis di sekolah akan baik juga.⁹⁷

Kemudian ditambahkan oleh Moh. Iqbal Sebagai berikut

Yang menjadi penghambat implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran agama Islam yaitu petama guru-guru yang mengajar dan guru tersebut belum mengikuti pelatihan kurikulum 2013 tentunya beda cara mengajarnya, kalau di kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) itu guru yang harus aktif, tapi kalau di kurikulum 2013 peserta didik yang harus aktif. Kemudian yang kedua itu penilaian, penilaian itu rancu kalau bagi kita yang belum tau buat aplikasi sendiri.⁹⁸

Kepala sekolah SMP Negeri 3 Palu, Mengatakan

yang menjadi penghambat implementasi kurikulum 2013 yaitu tambahan bukan hanya satu buku saja, itu harus banyak buku karena buku K13 itu

⁹⁷Husniah S. Abd. Kadir, Guru Pendidikan Agama Islam, “*Wawancara*” di Ruang Guru, 09 September 2019

⁹⁸Moh. Iqbal, Guru Pendidikan Agama Islam, “*Wawancara*” di Ruang satpam 27 Mei 2019

hanya seperti penjelasannya, itu siswa yang dituntut mencari tahu, sedangkan buku pendamping ini yang harus ada.⁹⁹

Dari pernyataan di atas penulis dapat menarik kesimpulan bahwa yang menjadi penghambat dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 dalam pembelajaran pendidikan agama Islam yaitu: yang pertama dalam pendidikan karakter itu dimulai dari lingkungan keluarga peserta didik itu sendiri, jika dilingkungan keluarga sudah baik maka akan dibawa kesekolah juga, misalnya jika di rumah peserta didik sudah dibiasakan untuk sholat otomatis di sekolah peserta didik akan sholat walaupun tidak diarahkan lagi oleh pendidik, kemudian yang kedua adalah perbedaan cara mengajar oleh pendidik yang tidak mengikuti pelatihan kurikulum 2013, seperti yang kita ketahui di dalam proses belajar mengajar dalam kurikulum 2013 itu peserta didiklah yang harus banyak aktif dibanding pendidik. kemudian yang ketiga, adalah dari segi penilaian, pendidik mengalami kesulitan dalam hal penilaian karena banyak aspek yang harus dinilai dari peserta didik dan penilaian itu menjadi rancu bagi pendidik yang belum tau membuat aplikasi sendiri, ketiga, yang menjadi penghambat implementasi kurikulum 2013 yaitu buku-buku yang ada harus diberikan tambahan, karena dibuku kurikulum 2013 itu hanya berisi penjelasnya, dan peserta didiklah yang dituntut menjacari tahu. Jadi harus ada buku pendamping selain buku paket.

⁹⁹Wiji Slamet, kepala sekolah SMP Negeri 3 Palu “Wawamcara” di ruangan kepala sekolah, 20 Agustus 2019

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil peneliti, dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap prestasi belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Palu yaitu: implementasinya sendiri harus mengikuti aturan-aturan yang telah ada dalam proses pembelajaran yang ada dalam kurikulum 2013 itu sendiri, mulai dari aperspsi, eksplorasi, konsolidasi, pembentukan sikap, kompetensi, dan pembentukan karakter peserta pada didik ini semua yang harus dilakukan pendidik dalam merancang pembelajaran. Kemudian bentuk implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran pendidikan agama Islam adalah pembentukan atau pendidikan karakter pada peserta didik.
2. Yang menjadi faktor pendukung implementasi kurikulum 2013 adalah adanya kerjasama semua guru yang ada di SMP 3 Palu, tersedianya buku-buku pegangan peserta didik, dan sarana prasarana yang telah dilengkapi. Yang menjadi hambatan dalam implemtasi kurikulum 2013 adalah, dalam pendidikan karakter misalnya masih terdapat peserta didik yang malas-malasan dalam melakukan sholat padahal sudah diarahkan oleh pendidik, ini disebabkan karena faktor kebiasaan dirumah atau dilingkungan keluarga, kemudian yang menjadi

hambatan selanjutnya adalah pada proses penilaian, dan harus ada tambahan buku pendamping selain buku paket.

B. Impikasi penelitian

Dari kesimpulan yang telah diuraikan di atas, penulis memberikan sumbangan pemikiran yang berupa implikasi bagi semua pihak tentang pengimplementasian kurikulum 2013 dalam pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap prestasi belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Palu yaitu :

1. Kepada guru khususnya guru pendidikan agama Islam perlu kiranya untuk terus meningkatkan kemampuannya dalam mengajar, terutama dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, seperti yang penulis ketahui bahwa kurikulum 2013 identik dengan pendekatan *scientific approach* dan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik serta menekankan pada pembelajaran aktif dengan diterapkannya model-model pembelajaran yang bervariasi, maka dari itu cobalah menggunakan model-pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik lebih tertarik untuk mengikuti proses belajar mengajar.
2. Karena dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 masih terdapat beberapa faktor penghambat diantaranya yaitu adanya kesulitan dalam penilaian yang ada pada kurikulum 2013, maka sebaiknya harus ada sosialisasi lagi mengenai kurikulum 2013 atau dilakukannya pelatihan-pelatihan kurikulum 2013 terhadap semua guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu dan Supriyono Widodo, *Psikologi belajar*, Cet Ke-II; PT Remika Cipta, 2004
- Amri Sofan, *Pengembangan dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2013
- Arikunto Suharnisi, *Prosedur Penelitian Ilmiah Suatu Pendekatan Praktik*, Ed. II, Cet IX, Jakarta: Renika Cipta
- Arif, M. Arifuddin, *Tanya Jawab Masalah Pendidikan dan Pembelajaran*, Cet Ke-I; Palu Barat: Endence Press, 2011
- _____ dan Indra Emi, *5 Rukun Pengembangan Kurikulum 2013*
- _____ *5 Rukun Pembelajaran Kurikulum 2013*
- Darajat Zakiah Dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* Ed. 1, Cet ke-3; Jakarta: Bumi Askara, 1996
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ed. Ke-3, Cet. II, Jakarta: Balai Pustaka, 2002
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet Ke-II; Jakarta Balai Pustaka, 1990
- Dimayanti Joni, *Pembelajaran Terpadu*, Cet Ke-1; Jakarta: Prenadamedia Group, 2016
- Gunawan Imam, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, Cet Ke-1; Jakarta: Balai Pustaka, 2002
- Hamalik Oemar, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007
- _____ *Manajemen Implementasi Kurikulum, Bagi Pengembangan, Pengelolah, dan Pengawas*, SPS UPI, 2006

- Hidayat Sholeh, *Pengembangan Kurikulum Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013
- Idi Abdullah, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek Cet Ke-1*; Jakarta: Rajawali Press
- _____ *Pendidikan Agama dan Pengembangan Watak Bangsa*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2005
- Langgulong Hasan, *Manusia dan Pendidikan*, Cet Ke-1; Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1986
- Mulyasa. E, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Cet Ke-III; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013
- _____ *Pengembangan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2013
- _____ *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Cet Ke-III; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007
- Maleong J. Lexi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet Ke- XII; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000
- _____ *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002
- Miles Matthew B., et, al, *Qualitative data Analisis*, diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi Rohindi Dengan Judul *Analisis Data Kualitatif*, Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru, Cet Ke-1; Jakarta: UI Press, 1992
- Muhaimin, *Nuansa Baru Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Nasution S, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Cet Ke-IV; Jakarta: Bumi Askara 2004
- Nata Abudin, *Manajemen Pendidikan*, Ed. 1, Cet Ke-2; Jakarta: Kencana Persada Media Group, 2007

- Nurdin Syarifuddin dan Adrantonni, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Ed. 1, Cet Ke-2; Jakarta: Rajawali Pers, 2016
- Peraturan Menteri *Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum*
- Peraturan Menteri *Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013*
- Putra Nusa, *Metode Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012
- Pratowo, *Pembelajaran Konstruktivistik-Scientific Untuk Pendidikan Agama Islam di Sekolah/Madrasah Teori, Aplikasi, dan Riset Terkait*, Ed 1, Cet Ke-1; Jakarta: Rajawali Pers, 2014
- Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Ed. 1, Cet Ke-1; Jakarta: PT Prenamedia Group, 20017
- _____ *Manajemen Kurikulum*, Cet Ke-4; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012
- Safaat Aat Dkk, *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah kenakalan remaja (Juvenile DelinQuency)* Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008
- Shaleh Rachman Abdul, *Pendidikan Agama & Pembangunan Watak Bangsa*, Jakarta; PT Rajagrafindo Persada, 2006
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Suparta, *Pengantar Teori dan Aplikasi Pengembangan Kurikulum PAI* Ed. 1, Cet Ke-1; Jakarta: PT Raja Grafindo, 2016
- _____ *Pengantar Teori dan Aplikasi Pengembangan Kurikulum PAI* Cet Ke-1; Jakarta: PT Raja Grafindo, 2016

Supriadie Didi dan Darmawan Deni, *Komunikasi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013

Syah Muhibbin, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014

Syodih Nana, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013

Tim Pengembangan MKDP, *Kurikulum dan Pembelajaran*, cet Ke-2; Jakarta: Rajawali Pers, 2012

Yusuf M Kadar, *Tafsir Tarbawi Pesan-pesan Al-Qur'an tentang Pendidikan*, Jakarta: Bumi Askara, 2013

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Palu

1. Bagaimana sejarah berdirinya sekolah SMP Negeri 3 Palu?
2. Sudah berapa lama SMP Negeri 3 Palu menggunakan kurikulum 2013?
3. Apa yang bapak ketahui mengenai kurikulum 2013?
4. Bagaimana implementasi kurikulum 2013 di SMP Negeri 3 Palu?
5. Apa Faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi kurikulum di SMP Negeri 3 Palu?

B. Wakasek Bidang Kurikulum SMP Negeri 3 Palu

1. Sudah berapa lama SMP Negeri 3 Palu menggunakan kurikulum 2013?
2. Apa yang bapak ketahui mengenai kurikulum 2013?
3. Bagaimana implementasi kurikulum 2013 di SMP Negeri 3 Palu?
4. Apa Faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi kurikulum di SMP Negeri 3 Palu?

C. Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 3 Palu

1. Sudah berapa lama SMP Negeri 3 Palu menggunakan kurikulum 2013?
2. Apa yang bapak ketahui mengenai kurikulum 2013?
3. Bagaimana bentuk Implementasi kurikulum 2013 dalam Pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap prestasi belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Palu?
4. Apasaja Faktor pendukung dan Faktor Peenghambat Implementasi kurikulum 2013 dalam pem elajaran pendidikan agama Islam terhadap prestasi belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Palu?

5. Bagaimana antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan kurikulum 2013?
6. Bagaimana prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan kurikulum 2013?

D. Peserta didik

1. Menurut Anda apa yang menarik dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam?
2. Apakah Anda Minat dengan Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?

DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Wiji Slamet, S. Pd, M. Pd	Kepala Sekolah	
2	Darius T.P, S. Pd. M. Pd	Wakasek Bidang Kurikulum	
3	Drs. Moh Iqbal	Guru Pendidikan Agama Islam	
4	Dra. Hurnish S. Abd Kadir	Guru Pendidikan Agama Islam	
5	Novita	Peserta Didik	
6	Nur Syadawrah	Peserta Didik	
7	Danang	Peserta Didik	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
 الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
 STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
 FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
 Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 82 / An.13/F.IPP.00.9/05/2019
 Lampiran : -
 Hal : Izin Penelitian Untuk
 Menyusun Skripsi

Palu, 24 Mei 2019

Yth, Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Palu
 di
 Tempat

Assalamualaikum w w

Dengan hormat, dalam rangka menyusun Skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Lismawati
 NIM : 14.1.01.0095
 Tempat Tanggal Lahir : Malino, 17 November 1995
 Semester : X (Sepuluh)
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Alamat : Jl. Lasoso
 Judul Skripsi : IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM
 PEMBELAJARAN PAI TERHADAP PRESTASI BELAJAR
 PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 3 PALU
 No. HP : 082393752895

Dosen Pembimbing :
 1. Drs. Ramang, M.Pd I
 2. Dr. Gusnarib, M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di SMP Negeri 3 Palu.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

Dekan,

Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 19720126 200003 1 001

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu;
3. Dosen Pembimbing;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.

	PEMERINTAH KOTA PALU DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN SMP NEGERI 3 PALU NSS : 201186001003 Alamat : Jl. Kemiri No. 35 Telp. 421992	
Kelurahan : SIRANINDI Kecamatan : Palu Barat Kota : Palu	Propinsi : SULAWESI TENGAH Telp. : (0451)-421992 Kode Pos : 94223	

SURAT KETERANGAN

NO. KP.7/1028/4213/Pend

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 3 Palu, menerangkan bahwa :

Nama	:	LISMAWATI
No. Stambuk	:	14.1.01.0095
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam

Benar Mahasiswa tersebut diatas telah selesai melaksanakan Penelitian / Observasi di SMP Negeri 3 Palu, mulai 25 Mei s.d 13 September 2019, dalam rangka penyelesaian Skripsi dengan judul :

" IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM PEMBELAJARAN PAI TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 3 PALU ".

Sesuai surat dari Dekan IAIN Palu, tanggal 24 Mei 2019, Nomor : 821/In.13/F.I.PP.009/05/2019.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Palu, 23 Oktober 2019
Kepala Sekolah,



WIJI SLAMAT, S.Pd., M.Pd
 NIP. 9540407 198901 1 007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221
 email: humas@ainpalu.ac.id - website www.ainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: LISMAWATI	NIM	: 141010095
TTL	: MALINO, 17-11-1995	Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (S1)	Semester	:
Alamat	: jln. Asam 2	HP	: 082393752895
Judul	:		


Judul I
 Implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran PAI dan hubungannya terhadap prestasi belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Palu

Judul II
 Efektivitas penerapan metode keteladanan dalam pelaksanaan praktek solat di SMA Negeri Ongka Malino

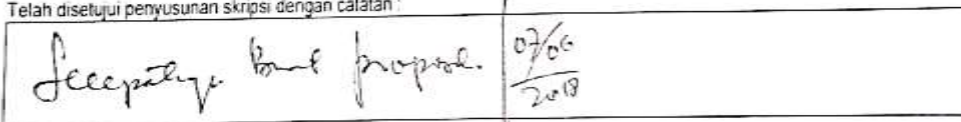
Judul III
 Peranan Guru PAI dalam Mengatasi kesulitan siswa Membaca Al-qur'an di SMA Negeri Ongka Malino

Palu, 07 Juli 2018

Mahasiswa,


 LISMAWATI
 NIM. 141010095

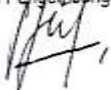
Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:




Pembimbing I: Drs. Ramang, M.Pd

Pembimbing II: Dr. Guswanir, M.Pd

a.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 dan Pengembangan Kelembagaan,


 Dr. HAMLAN, M.Ag.
 NIP. 196906061998031002

Ketua Jurusan,


 SJAKIR LOBUD, S.Ag., M.Pd
 NIP. 196903131997031003





BUKU KONSULTASI Pembimbingan Skripsi

Nama : Lismawati
NIM : 14.1.01.0095
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Kurikulum 2013
Dalam Pembelajaran PAI
Terhadap Prestasi Belajar
Peserta Didik Di SMP N. 3 Palu

FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALU




Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu





5. Dekan menetapkan dan menerbitkan surat keputusan tim dosen pengujian munaqasyah skripsi yang telah ditunjuk oleh Ketua Jurusan/Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan.
6. Ketua Jurusan Cq. Bidang Akmah menerbitkan jadwal dan undangan ujian untuk seluruh tim dosen pengujian.
7. Mahasiswa melaksanakan ujian skripsi yang dipimpin oleh 1 orang ketua tim pengujian dan di tambah 4 orang pengujian.
8. Ketua tim pengujian mempersiapkan segala kelengkapan administrasi ujian munaqasyah skripsi.
9. Tim pengujian menyerahkan hasil penilaian kepada ketua tim pengujian, selanjutnya ketua tim menyerahkan berkas nilai ujian skripsi beserta kelengkapannya ke Subbag. Akmah. untuk penetapan nilai akhir dan pelaksanaan Yudisium.


Buku Konsultasi Pembimbingan Skripsi

JURNAL KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : Lisuamati
 NIM: 14.101.0095
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Implementasi kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
Terdapat Peningkatan Belajar Siswa
 Pembimbing I : Dr. Ramang, M.Pd.1
 Pembimbing II : Dr. Gusnurib, M. Pd

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	Setara/05		- Mengantre Rumus dan salah, Tujuan dan manfaat Penelitian. - Tulang penebal dan penguatan - Tulang lunak tulang t3 ker.	  

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
2.	Rabu/06	-	Perbaikan bahasa yg dalam surat	
		-	Perbaikan nama Pah-pul.	
		-	Baca Pado Pado Nasyi	
		-	Sampun d Baw, jeda	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
	Ki ber 14/08/2017		- Saran perbaikan di paragraf 1 * Di paragraf 1	

**BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**

Photo
2X3

NAMA : Lismanati
NIM: 14.101.0095
JURUSAN : Pendidikan Agama Islam
PEMBIMBING: I. Dr. Ramang, M.Pd.1
II. Dr. Gusnarib
ALAMAT : Jl. Lasoso
NO. HP : 0823 9375 2895

JUDUL SKRIPSI

Implementasi Kurikulum 2013 dalam
Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
Terhadap Prestasi Belajar Peserta
Didik di SMP Negeri 3 Palu.

599

FOTO 3 X 4

**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

NAMA : LISMA WATI
NIM. : 141.01.0095
JURUSAN : PAI

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	REVISI SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	04/12/2017	M. Saiful Anwar	1. Bab 1.1 dan 1.2 perlu diperjelas dan diperluas 2. Bab 2.1 dan 2.2 perlu diperjelas dan diperluas	1. Dr. H. Saiful Anwar, M.Pd, I 2. Dr. H. Saiful Anwar, M.Pd, I	[Signature]
2	07/12/2017	Wahana Sembada	1. Bab 1.1 dan 1.2 perlu diperjelas dan diperluas 2. Bab 2.1 dan 2.2 perlu diperjelas dan diperluas	1. Dr. H. Saiful Anwar, M.Pd, I 2. Dr. H. Saiful Anwar, M.Pd, I	[Signature]
3	08/12/2017	[Name]	1. Bab 1.1 dan 1.2 perlu diperjelas dan diperluas 2. Bab 2.1 dan 2.2 perlu diperjelas dan diperluas	1. Dr. H. Saiful Anwar, M.Pd, I 2. Dr. H. Saiful Anwar, M.Pd, I	[Signature]
4	20/12/2017	[Name]	1. Bab 1.1 dan 1.2 perlu diperjelas dan diperluas 2. Bab 2.1 dan 2.2 perlu diperjelas dan diperluas	1. Dr. H. Saiful Anwar, M.Pd, I 2. Dr. H. Saiful Anwar, M.Pd, I	[Signature]
5	22/12/2017	[Name]	1. Bab 1.1 dan 1.2 perlu diperjelas dan diperluas 2. Bab 2.1 dan 2.2 perlu diperjelas dan diperluas	1. Dr. H. Saiful Anwar, M.Pd, I 2. Dr. H. Saiful Anwar, M.Pd, I	[Signature]
6	22/12/2017	Salsabila	1. Bab 1.1 dan 1.2 perlu diperjelas dan diperluas 2. Bab 2.1 dan 2.2 perlu diperjelas dan diperluas	1. Dr. H. Saiful Anwar, M.Pd, I 2. Dr. H. Saiful Anwar, M.Pd, I	[Signature]
7	Kamis 11/01/2018	[Name]	1. Bab 1.1 dan 1.2 perlu diperjelas dan diperluas 2. Bab 2.1 dan 2.2 perlu diperjelas dan diperluas	1. Dr. H. Saiful Anwar, M.Pd, I 2. Dr. H. Saiful Anwar, M.Pd, I	[Signature]
8	Kamis 11/01/2018	[Name]	1. Bab 1.1 dan 1.2 perlu diperjelas dan diperluas 2. Bab 2.1 dan 2.2 perlu diperjelas dan diperluas	1. Dr. H. Saiful Anwar, M.Pd, I 2. Dr. H. Saiful Anwar, M.Pd, I	[Signature]
9	Kamis 11/01/2018	[Name]	1. Bab 1.1 dan 1.2 perlu diperjelas dan diperluas 2. Bab 2.1 dan 2.2 perlu diperjelas dan diperluas	1. Dr. H. Saiful Anwar, M.Pd, I 2. Dr. H. Saiful Anwar, M.Pd, I	[Signature]
10		[Name]	1. Bab 1.1 dan 1.2 perlu diperjelas dan diperluas 2. Bab 2.1 dan 2.2 perlu diperjelas dan diperluas	1. Dr. H. Saiful Anwar, M.Pd, I 2. Dr. H. Saiful Anwar, M.Pd, I	[Signature]

catatan: Kartu ini merupakan copy/duplikat untuk keperluan administrasi dan tidak berlaku.

No.	Hari Tanggal	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dosen Pembimbing:

Yth. Ketua Jurusan
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 IAIN Palu

Yang bertanda tangan di bawah ini:


1. Nama : **DRS. RAWANG. M.Pd.I**
 NIP : **19591231 198703 1 035**
 Pangkat/Golongan :
 Jabatan Akademik :
 Sebagai : Pembimbing I


2. Nama : **DR. BUSNARIB M.Pd**
 NIP : **19640707 199703 2.002**
 Pangkat/Golongan :
 Jabatan Akademik :
 Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

Nama : **LICMAWATI**
 NIM : **14.1.01.0095**
 Jurusan : **PAI**
 Judul : **Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran PAI Terhadap Praktek Belajar Peternak Beduk di SMP 3 Palu**

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan dihadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I

DRS. RAWANG. M.Pd.I
 NIP.19591231 198703 1 035

Palu,
 Pembimbing II

DR. BUSNARIB M.Pd
 NIP.19640707 199703 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
 الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
 STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-480165
 Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

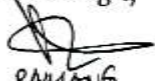
**BERITA ACARA
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Senin, tanggal 1 bulan April tahun 2019, telah dilaksanakan Seminar Propo
 Skripsi :
 Nama : LISA KRASSI
 NIM : 14.1.01.0031
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI -)
 Judul Skripsi : Fenomena Kewirausahaan 2013 di Kabupaten PAI
Terbanyak praksi: belajar menulis dosen & -file
Ngugi: 3 Palu.
 Pembimbing : I. Ramang
 II. _____
 Penguji : _____

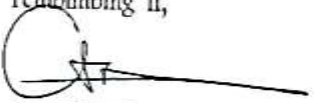
SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	80	^{untuk} ditambahkan <u>meningkatkan judul</u>
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	80	1. <u>gaya bahasa penulisan</u> 2. <u>struktur isi penulisan</u>
3.	METODOLOGI	85	<u>metodologi penelitian yang data & bentuk</u>
4.	PENGUASAAN	75	<u>tingkat keaslian skripsi</u>
5.	JUMLAH	320	
6.	NILAI RATA-RATA	80	

Pembimbing I,

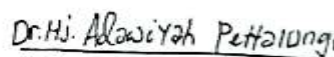

RAMANG
 NIP. 195912311907031035

Pembimbing II,


 NIP. 196407071999032002

Palu, 1 April 2019

Penguji,


 Dr. Hj. Alawiyah Pettalungu
 NIP.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
 الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
 STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460788 Fax. 0451-460165
 Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini, tanggal, bulan, tahun 20....., telah dilaksanakan Seminar Prop
 Skripsi :
 Nama : Lismawati
 NIM : 14.101.0095
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI - S...)
 Judul Skripsi : IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM
PEMBELAJARAN PAI TERHADAP PRESTASI
BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 3

Pembimbing :
 I. Dr. Ramang, M.Pd.I
 II. Dr. Gusnab, M.Pd.

uji. guji : Dr. Hj. Adawiyah Pettajongi, M. Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	90	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	90	
3.	METODOLOGI	85	
4.	PENGUASAAN	85	
5.	JUMLAH	350	
6.	NILAI RATA-RATA	87.5	

Pembimbing I, Dr. Ramang, M. Pd
 NIP. 19640707 199903 2002

Pembimbing II, Dr. Hj. Adawiyah Pettajongi
 NIP. 19640707 199903 2002

Palu, 1 April 201
 Penguji,



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id email : humas@iainpalu.ac.id

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2019/2020**

Nama : Lismawati
NIM : 14.1.01.0095
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI - ...5....)
Judul Skripsi : Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran PAI Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMP Negeri
Tgl / Waktu Seminar : 3 April

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
1.	Ilis Oktavia	14.1.01.0158	X/PAI	[Signature]	
2.	Indah Fitri-sidi	14.1.01.0151	X/PAI	[Signature]	
3.	Acing	14.1.01.0120	X/PAI	[Signature]	
4.	Susi Esmawati	14.1.01.0071	-	[Signature]	
5.	Munifah	14.1.01.0017	X/PAI	[Signature]	
6.	Desi Aries Ananda	14.1.05.0031	X/Pedagogi	[Signature]	
7.	Hasriyani	14.1.01.0180	X/PAI	[Signature]	
8.	Lueta Sri Yanti Ananda	14.1.01.0183	X/PAI	[Signature]	
9.	Murhangati Kusum	14.1.01.0103	X/PAI	[Signature]	

Pembimbing I,

[Signature]
PAMARIC.

NIP.19591231 198703 1035

Pembimbing II,

[Signature]
Gusnanto Wulandari

NIP.19640707 199903 2002

Palu, 1 April 2019

Penguji

[Signature]
Dr. H. Agusriyah Pafriatungsi
NIP.19690308 199803 2002

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

[Signature]
Sjakir Lubud, S.Ag., M.Pd.
NIP.19600910 198503 2002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
 الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
 STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
 Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 379/In.13/F.I/PP.00.9/04/2019 Palu, 28 Maret 2019
 Sifat : Penfing
 Lamp : -
 Hal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth.

1. Drs. Ramang, M.Pd.I (Pembimbing I)
2. Dr Gusnarib, M.Pd. (Pembimbing II)
3. Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

Di-
 Palu

Asslamu Alaikum War. Wab

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan di presentasikan oleh :

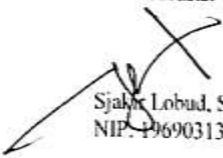
Nama : Lismawati
 NIM : 14.1.01.0095
 Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
 Judul Skripsi : IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM PEMBELAJARAN PAI TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 3 PALU

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 01 April, 2019
 Waktu : 14.00 Wita - Selesai
 Tempat : Ruang Munqasyah Lt.2 FTIK


Wassalam.

a.n. Dekan
 Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam


 Sjahrul Lobud, S.Ag., M.Pd
 NIP. 49690313 199703 1 003

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi).
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi).
- c. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan
- d. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- e. 1 rangkap Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- f. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman.
- g. 1 rangkap untuk dosen penguji.


INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
 الجامعة الإسلامية الحكومية فاله
 STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
 FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-480788 Fax. 0451-480165
 Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini, tanggal 1 bulan April tahun 2019 telah dilaksanakan Seminar Prop
 Skripsi :
 Nama : Litma Wahati
 NIM : 19.1.01.0095
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI -)
 Judul Skripsi : Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran PAI Terhadap Peserta Belajar Peserta didik Di SMP Negeri 3 Palu
 Pembimbing : 1. Dra. Ramang, M. Pd.
II. Dr. Gusmanib, M. Pd.
 Penguji : Aslaniyah

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	90	<u>Judul di kembalikan kembali pd pembimbing - latar belakang di perbaiki</u>
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		<u>Perkembangan peloma, penulisan kanya ilmiah</u>
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		

Pembimbing I, Dra. Ramang, M. Pd.
 NIP.19591231 198703 1035

Pembimbing II, [Signature]
 NIP.19640707 199903 2002

Palu, 1 April 2019
 Penguji, [Signature]
 NIP.19690508 199803 2



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
 الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
 STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
 Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Palu, 24 November 2019

Nomor : 2945 /In.13/F.I/PP.00.9/11/2019
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Perihal : Undangan Menghadiri Ujian Skripsi.

Yth. Bapak/Ibu Dewan Munaqasyah (Tim Penguji Skripsi)
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu
 1. Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd
 2. Dr. Jihan, S.Ag, M.Ag
 3. Rustam, S.Pd, M.Pd
 4. Drs. Ramang, M.Pd.I
 5. Dr. Gusnarib, M.Pd

Palu

Assalamualaikum wr. wb.

Dalam rangka pelaksanaan Ujian Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Lismawati
 NIM : 14.1.01.0095
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM PEMBELAJARAN
 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PRESTASI BELAJAR
 PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 3 PALU

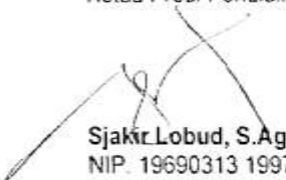
dengan hormat kami mohon kesediaannya untuk menguji Skripsi tersebut, yang akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Rabu, 27 November 2019
 Jam : 09.00 WITA
 Meja Sidang : -
 Tempat : Lantai II Kantor FTIK Imam Al-Ghazali

Demikian, atas kehadirannya diucapkan terima kasih.

Wassalam.

a n. Dekan
 Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam


 Sjakir Lobud, S.Ag, M.Pd
 NIP. 19690313 199703 1 003

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu;
2. Kepala Bagian Tata Usaha FTIK IAIN Palu;
3. Mahasiswa yang bersangkutan.

Catatan Bagi Peserta Ujian Skripsi :

1. Berpakaian Jas Lengkap + Kopiah (Pria).
2. Berpakaian Kebaya Muslimah (Wanita).

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
NOMOR : TAHUN 2018**

TENTANG

**PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALU

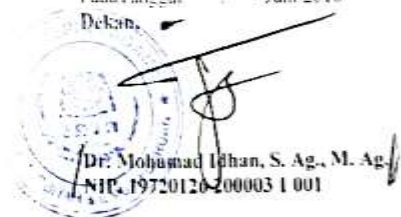
- Menimbang**
- a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu. Untuk itu dipandang perlu menunjuk pembimbing proposal dan skripsi;
 - b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap (mampu) melaksanakan tugas tersebut.
 - c. bahwa berdasarkan point a dan b perlu ditetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat**
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 5. Peraturan Presiden RI Nomor 51 Tahun 2013 tentang Perubahan Status STAIN Palu menjadi IAIN Palu;
 6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 92 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;
 7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman, Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
 10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 004/U/2002 tentang Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi;
 11. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 73 Tahun 2014.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
- Pertama** : Menunjuk Saudara (i):
1. Drs. Ramang, M.Pd.
 2. Dr. Gusnarib., M.Pd.
- Masing-masing sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa:
- Nama : Iismawati
 Nomor Induk : 14.1.01.0095
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : "IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM PEMBELAJARAN PAI DAN HUBUNGANNYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 3 PALU."
- Kedua** : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- Ketiga** : Segala biaya akibat diterbitkannya keputusan ini dibebankan pada DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2018;
- Keempat** : Salinan keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.
- Kelima** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
 Pada Tanggal : Juni 2018

Dekan,



Dr. Mohamad Idris, S. Ag., M. Ag.
 NIP. 19720120-2000031001

Tembusan Yth:

1. Rektor IAIN Palu
2. Bendahara Pengeluaran IAIN Palu

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
NOMOR : 137 TAHUN 2019
TENTANG
PENETAPAN DEWAN MUNAQASYAH (TIM PENGUJI SKRIPSI)
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

- Menimbang**
- a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan dewan munaqasyah (tim penguji skripsi) untuk menguji skripsi mahasiswa,
 - b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat**
- 1 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - 2 Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - 3 Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - 4 Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 - 5 Peraturan Menteri Agama Nomor 47 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
 - 6 Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 - 7 Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 49/In 13/KP 07 6/01/2018 masa jabatan 2017-2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN DEWAN MUNAQASYAH (TIM PENGUJI SKRIPSI) FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

KESATU Menetapkan Dewan Munaqasyah (Tim Penguji Skripsi) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu sebagai berikut :

- | | |
|--------------------------|-----------------------------------|
| 1. Ketua Tim Penguji | Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M Pd |
| 2. Penguji Utama I | Dr. Jihan S Ag, M Ag |
| 3. Penguji Utama II | Rustam, S Pd, M Pd |
| 4. Pembimbing/Penguji I | Drs. Ramang, M Pd I |
| 5. Pembimbing/Penguji II | Dr. Gusnorb, M Pd |

untuk menguji Skripsi Mahasiswa

Nama	Lismawati
NIM	14 1 01 0095
Program Studi	Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 3 PALU

- KEDUA** Dewan Munaqasyah (Tim Penguji Skripsi) bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam skripsi yang diujikan.
- KETIGA** Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DiPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2019
- KEEMPAT** Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA** SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 20 November 2019
Dekan,

Dr. Mohamad Idhae, S.Ag.,M.Ag.
NIP. 197201262006031001

Tembusan :
1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu

DOKUMENTASI PENELITIAN

Gambar Sekolah SMP Negeri 3 Palu





Wawancara Bersama Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 3 Palu, Bapak Drs. Moh Iqbal (Senin 27 Mei 2019)



Wawancara Bersama Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Palu, Bapak Wiji Slamet, S.Pd, M.Pd (Selasa 20 Agustus 2019)



Wawancara Bersama Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 3 Palu, Ibu Dra Husniah S. Abd. Kadir (Senin, 09 September 2019)



Wawancara Bersama Wakasek Bidang Kurikulum, Bapak Darius T.P, S. Pd, M. Pd. (Jum'at 13 September 2019)



Wawancara Bersama Peserta didik SMP Negeri 3 Palu

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Lismawati
 Tempat Tanggal Lahir : Malino, 17 November 1995
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Pekerjaan : Mahasiswi IAIN Palu
 Status : Belum Kawin
 Anak Ke : Pertama dari 2 Beraudara
 Alamat : Jln. Lasoso, Palu

B. Identitas Orang Tua

Ayah
 Nama : Inci
 Agama : Islam
 Pendidikan terakhir : SD
 Pekerjaan : Peteni
 Alamat : Desa Padaelo
 Ibu
 Nama : Mirna
 Agama : Islam
 Pendidikan Terakhir : SD
 Pekerjaan : URT
 Alamat : Desa Padaelo

C. Jenjang Pendidikan

1. SD Impres 2 Malino Kec. Ongka Malino. Kab. Parigi Moutong Tamat Tahun 2007
2. MTs. Al-Khairat Ongka Malino Tamat Tahun 2011
3. MAN Tomini Kab. Parigi Moutong Tamat Tahun 2014
4. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam